

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH**

**Oleh:**  
**IKMA ISFATUL JANNAH**  
**NPM: 1801010055**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/2022**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH  
SISWA KELAS XI MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
IKMA ISFATUL JANNAH  
NPM: 1801010055**

Dosen Pembimbing:  
Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MA.  
MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

Nama : Ikma Isfatul Jannah

NPM : 1801010055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro.

Metro, 31 Mei 2022

Pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**

NIP. 19750301 200501 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 2007101 003

Metro, 31 Mei 2022  
Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**  
NIP. 19750301 200501 2003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); E-mail: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : B-2813/11-28-1/D/PPDO-g/106/2022

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH" Disusun oleh Ikma Isfatul Jannah, NPM 1801010055 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 13 Juni 2022.

**TIM PENGUJI :**

Ketua / Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**ABSTRAK**  
**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP**  
**MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI**  
**MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH**

**Oleh :**  
**Ikma Isfatul Jannah**

Lingkungan sekolah merupakan kondisi di dalam dunia pendidikan yang resmi mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan. Lingkungan sekolah yang baik akan menumbuhkan dorongan atau motivasi belajar siswa yang baik pula. Motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran. Terkait dengan mata pelajaran Fiqih lebih kepada metode mengajar dan alat pelajaran yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Karena terdapat beberapa materi yang memerlukan keterampilan guru dalam mengajar. Lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dalam meraih prestasi belajarnya semakin baik lingkungan sekolah maka semakin kuat motivasi siswa dalam belajar lebih giat untuk meraih prestasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah ?”

Sedangkan tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA. Ma`arif 9 Kotagajah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden, jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X dengan 20 item pernyataan dan 15 item pernyataan untuk memperoleh data variabel Y. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA. Ma`Arif 9 Kotagajah.” Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 80 siswa, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 66 siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi *Product Moment* yang berhasil dikumpulkan, maka dalam penelitian ini ditunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,538. Dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,538 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,235 dengan taraf signifikan 5%, artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh cukup lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MA. Ma`arif 9 Kotagajah.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar

## ORISINALITS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Mei 2021  
Saya yang menyatakan



**Ikma Isfatul Jannah**  
**NPM 1801010055**

## MOTTO

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ  
يَتَّطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

“Janganlah engkau melaksanakan salat dalam masjid itu selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa, sejak hari pertama adalah lebih pantas engkau melaksanakan salat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang bersih.”<sup>1</sup> (QS at-Taubah (9):108)

---

<sup>1</sup> QS. at-Taubah (9):108.



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku M.Soleh dan Ponisah yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku
2. Dosen pembimbing Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teruntuk Saudara perempuan ku Euis Nur Aini yang telah memberikan semangat, nasehat demi keberhasilanku.
4. Semua teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini

Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

## KATA PENGANTAR

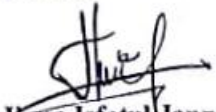
Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT. Sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah.” Semua ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini
5. Didik Fitri Cahyono, S.Si selaku Kepala Madrasah Aliyah Ma`arif 9 Kotagajah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 30 Mei 2022  
Penulis

  
Ikma Isfatul Jannah  
NPM: 1801010055

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Motivasi Belajar.....	13
1) Definisi Motivasi Belajar.....	13
2) Macam-Macam Motivasi Belajar .....	15
3) Fungsi Motivasi Belajar.....	17
4) Indikator Motivasi Belajar .....	18
5) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	21
6) Mata Pelajaran Fiqih .....	26

B. Lingkungan Sekolah .....	28
1. Definisi Lingkungan Sekolah .....	28
2. Fungsi Lingkungan Sekolah .....	30
3. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah .....	32
C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa....	38
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	41
E. Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	45
B. Definisi Operasional Variabel.....	46
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
a. Hasil Penelitian .....	61
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	61
a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah .....	61
b. Visi, Misi dan Tujuan MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah .....	63
c. Keadaan Guru dan Pegawai MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah .....	65
d. Keadaan Siswa MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah .....	66
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah .....	68
f. Struktur Kepengurusan MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah .....	74

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	75
3. Pengujian Hipotesis .....	81
b. Pembahasan .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	88
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah siswa kelas XI IPA 1, XI IPS 1 dan IPS 2 MA Ma`arif 9 Kotagajah .....	49
Tabel 3.2	Jumlah sampel kelas XI IPA 1, XI IPS 1 dan IPS 2 MA Ma`arif 9 Kotagajah .....	52
Tabel 3.3	Tabel Kisi – Kisi Instrumen Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah .....	55
Table 3.4	Skor Alternatif Jawaban .....	56
Tabel 4.1	Data Guru MA Ma`arif 9 Kotagajah .....	69
Tabel 4.2	Jumlah Siswa MA Ma`arif 9 Kotagajah Tahun Pelajaran 2021 / 2022 .....	71
Tabel 4.3	Ruang Menurut Jumlah , Luas dan Kondisi .....	72
Tabel 4.5	Tabulasi Data Variabel X Lingkungan Sekolah .....	75
Tabel 4.6	Tabulasi Data Variabel Y Motivasi Belajar .....	78
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas dengan SPSS .....	82
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS .....	83
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis .....	84
Tabel 4.10	Tabel Interpretasi Nilai “r” .....	85

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Ma`arif 9 Kotagajah.....	74
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin PraSurvey  
Surat Balasan Izin PraSurvey  
Surat Bimbingan Skripsi  
Surat Tugas  
Surat Izin Reseach  
Surat Balasan Izin Research  
Surat Bebas Pustaka  
Surat Bebas Pustaka Jurusan  
Outline  
Alat Pengumpul Data  
Hasil Turnitin  
Analisis Data Uji Validitas  
Analisis Data Uji Reliabilitas  
Distribusi Nilai  $r$  Product Moment Signifikan 5% dan 1%  
Kartu Bimbingan  
Dokumentasi  
Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting yang dibutuhkan setiap individu dalam kehidupannya. Seiring dengan perkembangan zaman, tentunya membawa kemajuan bagi Indonesia baik dari segi teknologinya, khususnya dalam lingkup pendidikan. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu Negara.

Salah satu tujuan dalam satuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri. Ilmu pengetahuan diberikan kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar.

Melalui tujuan dalam satuan pendidikan di atas agar dapat tercapai dan terwujud yakni dengan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa itu sendiri. Agar terwujudnya proses belajar mengajar, maka pihak sekolah agar dapat bekerja sama untuk mengembangkan proses belajar mengajar serta mendidik siswa agar menjadi manusia cerdas. Untuk mewujudkan hal tersebut sekolah memiliki peran untuk mengembangkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang baik akan menubuhkan iklim belajar yang baik pula sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau telah mengikuti pembelajaran namun mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Menurut Uno, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melihat perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa unsur atau indikator yang mendukung.<sup>2</sup>

Di mana motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran, seseorang harus mempunyai motivasi belajar karena seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berpengaruh pada prestasi belajarnya sehingga akan memuaskan, berbeda dengan seseorang yang memiliki motivasi belajar rendah, maka prestasi belajarnya kurang memuaskan. Diantaranya yaitu dengan memberikan penghargaan, pujian ataupun memberikan penguatan kepada siswa.

Motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan lingkungan belajar murid itu sendiri. Lingkungan yang besar dan penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya lingkungan sekolah. Menurut Dimiyati dan Mudjiono salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan sekolah siswa.<sup>3</sup>

Lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut

---

<sup>2</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 23.

<sup>3</sup>Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. Ke-4 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 97–100.

ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran lingkungan sekolah itu sendiri sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga maka sekolah bertugas mendidik, mengajar, serta memperbaiki dan memperluas tingkah laku siswa yang dibawa di keluarganya.

Kondisi lingkungan yang baik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga prestasi akademik juga akan meningkat. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Menurut Slameto factor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar.

Dalam lingkungan sekolah para siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan baru di luar lingkungan keluarga. Selain adanya interaksi antara siswa dengan siswa, guru dan warga sekolah lainnya, motivasi belajar murid juga dapat dipengaruhi metode mengajar yang digunakan guru. Dalam menerapkan metode mengajar guru juga memerlukan alat peraga dalam penyajian materi pelajaran. Alat peraga berkaitan dengan sarana dan

prasarana sekolah. Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah.

Salah satu sarana yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa adalah gedung sekolah. Gedung sekolah yang kurang memadai khususnya di ruang kelas atau ruang tempat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Aktivitas belajar siswa didukung dengan keadaan gedung sekolah, oleh sebab itu pihak sekolah harus segera direnovasi. Selain gedung sekolah, tepat waktu bersekolah juga memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

Memilih waktu yang tepat berkaitan dengan kedisiplinan. Siswa yang terlambat masuk kelas pada saat pelajaran berlangsung akan mengganggu konsentrasi belajar siswa lain. Cara agar siswa lebih disiplin adalah dengan membuat tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib tersebut.

Selain dari metode mengajar, interaksi siswa, sarana dan prasarana, keadaan gedung, waktu sekolah dan kedisiplinan, kurikulum yang diterapkan oleh sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kurikulum yang semula KTSP diganti kurikulum 2013. Penerapan kedua kurikulum tersebut di dalam pembelajaran mengharuskan seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dan menarik. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan data hasil dari pra survey di MA Ma`arif 9 Kotagajah pada hari Kamis, 29 Juli 2021, penulis telah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih yakni Bapak Mabur Mustangin, saat observasi

berlangsung bapak Mabur mengatakan dan menjelaskan perihal keadaan lingkungan sekolah khususnya di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung bahwa motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fiqih masih tergolong rendah. Karena pada pembelajaran Fiqih siswa kurang memperhatikan atau tidak konsentrasi terhadap penjelasan guru, ada siswa yang hanya diam, bosan dan mengantuk yang membuat mereka kurang fokus, jadi ketika ada pertanyaan dari guru maupun waktu sesi tanya jawab mereka cenderung diam, hal tersebut karena guru kurang mampu menciptakan suasana belajar kondusif atau iklim belajar dan selama proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode yang menarik.

Berdasarkan wawancara tersebut juga diperoleh keterangan juga bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti kondisi lingkungan kelas atau fisik yaitu kenyamanan tempat belajar, kebersihan ruang kelas dan juga fasilitas belajar yang kurang memadai. Hal itu masuk ke dalam sarana dan prasana pembelajaran, keadaan gedung sekolah dan kedisiplinan. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dalam meraih prestasi belajarnya semakin baik lingkungan sekolah maka siswa semakin termotivasi untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

Berdasarkan analisa di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu :

1. Motivasi belajar siswa di MA Ma`arif 9 Kotagajah masih relatif rendah
2. Beberapa siswa kurang mampu berinteraksi dengans siswa lain atau guru sehingga motivasi belajar kurang
3. Guru kurang variasi dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa menjadi kurang
4. Sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar
5. Keadaan gedung sekolah kurang mendukung dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang efektif
6. Beberapa siswa yang kurang disiplin
7. Perubahan kurikulum mengakibatkan kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran di sekolah

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian yang akan penulis lakukan ini dibatasi pada :

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajaryang akan penulis lakukan di MA Ma`arif 9 Kotagajah meliputi lingkungan sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa

dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung dan metode belajar

2. Motivasi belajar pada penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran fiqih di MA Ma`arif 9 Kotagajah
3. Subjek penelitian di sini adalah siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPS 1 di MA Ma`arif 9 Kotagajah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MA. Ma`arif 9 Kotagajah.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik pengetahuan maupun informasi mengenai jawaban dari rumusan masalah yang akan penulis lakukan. Manfaat dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna secara teoritik, yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti dan memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tidak hanya bermanfaat bagi peneliti saja, namun dapat berguna bagi seluruh pihak yang terlibat di dalam dunia pendidikan, meliputi:

1) Bagi Guru

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan dapat pula dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam pengamalan keputusan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar yang dimiliki siswa.

2) Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai lingkungan sekolah yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.



### 3) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan dapat menjadi motivasi bagi para penulis untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

## F. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rasmayanti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang.” Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Enrekang pada tahun 2019. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasmayanti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI yang memiliki pengaruh tinggi terhadap hasil belajar PAI yaitu 51,1 %.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terdapat pada variabel bebasnya, yakni sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Rasmayanti di SMA Negeri 1 Enrekang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yakni di kelas XI MA. Ma`arif 9 Kotagajah. Pada variabel terikat, penelitian yang

---

<sup>4</sup>Rasmayanti, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang” (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

dilakukan Rasmayanti membahas tentang hasil belajar PAI, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tentang motivasi belajar mata pelajaran fiqih.

2. Penelitian yang dilakukan Tri Rokhayati dengan judul “Hubungan Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Milonggo Kabupaten Jepara.” Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus Cendrawasih pada tahun 2017. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Rokhayati dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa dalam kategori tinggi dengan nilai  $r$  sebesar 50,3 %.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel bebasnya, yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan lingkungan sekolah. Akan tetapi penulis hanya menggunakan satu variabel  $x$ , sedangkan pada penelitian Tri Rokhayati juga meneliti pengaruh minat belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Tri Rokhayati di SDN Gugus Cendrawasih, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan di kelas XI MA. Ma`arif 9 Kotagajah. Pada variabel terikatnya, penelitian yang dilakukan Tri Rokhayati membahas tentang hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan membahas tentang motivasi belajar mata pelajaran fiqih.

---

<sup>5</sup>Tri Rokhayati, “Hubungan Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara” (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2017).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Andriana dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung.” Penelitian ini dilakukan di MA Wasilatul Falah Rangkasbitung pada tahun 2017. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Andriana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas X MA Wasilatul Falah Rangkasbitung.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terdapat pada variabel bebasnya, yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Ade Andriana di MA Wasilatul Falah, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu di kelas XI MA. Ma`arif 9 Kotagajah. Pada variabel terikatnya penelitian yang dilakukan Ade Andriana membahas tentang minat belajar, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan membahas tentang motivasi belajar mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan uraian di atas telah di jelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah” ini dapat di

---

<sup>6</sup>Ade Andriana, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

lakukan karena masalah yang akan di teliti, bukan karena duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih

##### 1. Definisi Motivasi Belajar

Beragam istilah dan juga teori yang mengemukakan tentang motivasi. Istilah motivasi dalam bahasa Inggris adalah “motive” yang berarti alasan atau daya gerak. Menurut bahasa Latin, akar kata motivasi adalah “movore” yang artinya dorongan untuk bergerak. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, motivasi berasal dari kata “motif” yang memiliki arti daya upaya atau penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.”

Menurut Abraham Maslow, sesuatu yang sifatnya konstan, berfluktuasi, tidak pernah berakhir, bersifat kompleks, dan hal itu merupakan karakteristik universal pada setiap organisme disebut motivasi. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy atau tenaga yang berasal dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan menurut John W Santrock, suatu proses memberi dorongan, arah, semangat, dan kegigihan perilaku di mana wujud nyata perilaku tersebut adalah perilaku yang terarah, penuh energi dan bertahan lama, hal itulah yang disebut dengan motivasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif Dan Motivasi Belajar Siswa* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), 21.

Jadi, menurut penulis sendiri, motivasi adalah segala sesuatu bentuk dorongan dari dalam diri seseorang yang memicu semangat seseorang untuk melakukan suatu tindakan sesuai untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta timbul rasa puas dari perbuatannya. Motivasi sendiri juga berkaitan dengan intensitas (ukuran), arah dan ketekunan. Maksudnya, intensitas (ukuran) di sini terlihat dari segi usahanya seberapa giat. Arah artinya hasil akhir atau tujuan yang akan dicapainya. Sedangkan ketekunan adalah seberapa lama orang tersebut mampu mempertahankan usahanya.

Seseorang harus mempunyai motivasi belajar karena seseorang yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berpengaruh pada prestasi belajarnya sehingga akan memuaskan, berbeda dengan seseorang yang memiliki motivasi belajar rendah, maka prestasi belajarnya kurang memuaskan. Timbulnya motivasi belajar tidak hanya dari dalam diri seseorang akan tetapi dari lingkungan belajar yang kondusif, apresiasi diri, kegiatan belajar yang menarik pun bisa mempengaruhi motivasi belajarnya. Dalam hal ini, guru lah yang memegang peranan penting agar tercipta suasana belajar yang baik dan bisa memotivasi siswanya.<sup>2</sup>

Jadi, motivasi yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang optimal. Kegagalan siswa dalam belajar tidak serta merta akibat kesalahan siswa itu sendiri, melainkan bisa saja dari pihak guru yang belum berhasil dalam memberikan motivasi untuk membangkitkan

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, 5.

semangat dalam kegiatan belajar. Jadi, kembali lagi guru memiliki tugas penting bagaimana mendorong siswanya agar tumbuh motivasi dalam diri siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi berperan penting sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa sehingga timbul tindakan yang mengarah kepada kegiatan belajar yang kemudian tercapainya tujuan belajar tersebut. Maksud “keseluruhan” di sini adalah beberapa motif yang menggerakkan siswa dalam belajar, hal itu berupa semangat belajar, tumbuh gairah dan merasa senang dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat, maka akan timbul energi yang banyak juga dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, ada kemungkinan gagal karena kekurangan motivasi.

## **2. Macam-macam Motivasi Belajar**

Macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga motivasi akan sangat bervariasi. Adapun macam-macam motivasi sebagai berikut :

### **a. Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik**

Menurut Sumadi Suryabrata jenis motivasi terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

#### **1) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu,

bukan karna rangsangan dari luar. Contohnya : seorang siswa yang sedang belajar, karena memang ia memiliki keinginan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan agar tingkah lakunya dapat berubah secara konstruktif.

Motivasi instrinsik ini muncul karena adanya kesadaran pada diri sendiri dengan tujuan esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial, artinya siswa atau seseorang yang belajar, memang benar-benar ingin mendapat pengetahuan, bukan karena ingin imbalan atau pujian.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini timbul karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi ini juga penting karena komponen-komponen dalam pembelajaran terkadang kurang menarik, maka diperlukan motivasi ekstrinsik. Contohnya : seseorang belajar, karena tahu besok paginya akan ada ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, dan dipuji oleh kekasihnya atau pacarnya. Jadi, poin pentingnya bukan pada belajarnya akan tetapi karena mengharap pujian atau imbalan.<sup>3</sup>

Dari kedua macam motivasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif untuk mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan

---

<sup>3</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, cet. ke 23 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 89–91.



belajar, terlepas dari segi intrinsik maupun ekstrinsik. Dalam hal ini, guru tetap memegang peranan penting dalam memberi dan menumbuhkan motivasi belajar. Cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa antara lain : memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, pujian, hukuman, minat dan hasrat untuk belajar.

### 3. Fungsi Motivasi Belajar

Sudah disebutkan di awal bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang memicu semangat dan juga perubahan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Menurut Hamalik dikutip dari Yamin, fungsi motivasi sebagai berikut :

- a. Dorongan yang menimbulkan suatu perbuatan atau tindakan seperti belajar
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, berarti mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya
- c. Motivasi sebagai penggerak, berarti cepat atau lambatnya suatu pekerjaan ditentukan dari besar kecil, tinggi rendah motivasi seseorang.<sup>4</sup>

Dari ketiga fungsi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai penggerak untuk mengarahkan dan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan, menentukan arah

---

<sup>4</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Cetakan Pertama (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 5.

perbuatannya, untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni perbuatan mana yang akan dilakukan.

Ada sebuah kalimat *motivation is an essential condition of learning*. Artinya, motivasi adalah syarat penting untuk belajar. Sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar.<sup>5</sup>

Maksud dari kalimat di atas yakni, motivasi adalah syarat mutlak belajar, karena siswa yang belajar tanpa motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila memiliki motivasi. Motivasi berkaitan erat dengan sebuah tujuan. Seseorang yang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Dengan adanya usaha yang giat yang didasari oleh motivasi, akan dapat melahirkan prestasi yang baik dari seseorang. Tingkat pencapaian dan keberhasilan prestasi belajar siswa ditentukan dari intensitas motivasinya sendiri.

#### **4. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno mengatakan bahwa indikator motivasi belajar dikelompokkan sebagai berikut :

a. Adanya keinginan dan hasrat yang berhasil

Pada kehidupan sehari-hari keinginan dan hasrat yang berhasil dicontohkan seperti motif berprestasi, yakni motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif ini merupakan unsur kepribadian

---

<sup>5</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 85.

dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

b. Adanya kebutuhan serta dorongan dalam belajar

Sebuah dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan atau kegagalan itu sendiri. Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, akan tetapi seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi.

c. Adanya cita-cita dan harapan masa depan

Harapan dan cita-cita didasari keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d. Adanya apresiasi dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain di samping akan mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaiannya konkret, sehingga merupakan suatu

persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

e. Adanya kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar yakni diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar siswa, dengan demikian siswa mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi masalah atau kesulitan dalam belajar.<sup>6</sup>

Melalui indikator motivasi belajar di atas dapat diketahui bahwa hakikat motivasi belajar adalah suatu tindakan yang didasari oleh

---

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), 23.

dorongan baik segi internal maupun eksternal dari dalam diri siswa dengan beberapa indikator yang mendukungnya.

## **5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada diri seseorang yang belajar yang dilalui dengan latihan dan pengalaman adalah bagian dari pola kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati adalah sebagai berikut :

### **a. Cita-cita atau Aspirasi Jiwa**

Keinginan merupakan sifat lahiriah yang dimiliki seseorang sejak kecil, seperti bermain. Keinginan adalah bagian dari motivasi belajar. Setelah keinginan tercapai, maka akan menumbuhkan keinginan yang lebih giat dan kuat lagi. Sehingga akan timbul pula cita-cita dalam hidupnya. Tumbuhnya cita-cita beriringan dengan moral, kemauan, nilai kehidupan, bahasa dan perkembangan akal.

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa, cita-cita seseorang mempengaruhi motivasi atau dorongan dalam diri seseorang. Mendorong seseorang untuk mengusahakan mencapai cita-cita, menumbuhkan sikap optimisme dalam berproses, seperti proses belajar yang dilakukan secara maksimal, pengembangan ilmu pengetahuan yang tidak terbatas ruang dan waktu.

b. Kemampuan Siswa

Kali ini masih membahas tentang keinginan. Keberhasilan mencapai keinginan tidak akan terjadi apabila tidak diiringi dengan usaha yang meliputi kemampuan dan kecakapan dalam mencapainya. Misal, seseorang yang ingin bisa belajar membaca diperlukan usaha terlebih dahulu, yakni kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf “R”. Hal tersebut memerlukan latihan berulang kali. Setelah kemampuan pelafalan huruf “R” berhasil tercapai, artinya keinginan juga sudah tercapai sehingga akan menumbuhkan dan memperkuat kita dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas perkembangan lainnya.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa akan mempengaruhi motivasi siswa. Kemampuan yang dimiliki akan memperkuat motivasi siswa untuk melakukan perkembangan diri, baik psikologis maupun fisiologisnya, serta memperkuat anak untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

c. Kondisi Siswa

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu intrinsik atau ekstrinsik. Kali ini, kondisi siswa mempengaruhi motivasi belajar, baik itu kondisi jasmani dan rohani. Fokus tidaknya siswa dalam pembelajaran bisa disebabkan oleh kondisi siswa, misalnya ketika siswa sedang lapar atau marah-marah hal tersebut dapat menyebabkan perhatian siswa menjadi buyar. Sebaliknya

siswa yang kondisi perutnya kenyang atau sarapan sebelum belajar, dan tubuh sehat, serta suasana hati yang baik akan mempengaruhi fokus siswa, sehingga siswa akan memperhatikan penjelasan guru, di sanalah motivasi belajar akan muncul.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Kondisi lingkungan siswa maksudnya adalah iklim belajarnya. Faktor keempat ini masuk ke dalam faktor luar. Iklim belajar siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan siswa di sini seperti lingkungan masyarakat, tempat tinggal, pergaulan dan keadaan alam. Suasana kelas yang kondusif serta bersihnya lingkungan sekolah akan memperkuat semangat belajar, sehingga motivasi belajar akan tumbuh dengan kuat pula. Sebaliknya, lingkungan yang kumuh dan suasana kelas yang berisik akan menyebabkan belajar siswa kurang maksimal.

Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi syarat bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik, adanya teman dan keharmonisan di antara semua personil sekolah.

Lingkungan belajar di sekolah yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, lingkungan akademis yang melibatkan siswa,

guru, sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, media belajar hingga suasana belajar di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Berbagai hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Seorang guru harus bisa menciptakan kelas yang bebas ancaman, yang dimaksud dengan ancaman disini adalah selalu mengungkit-ngungkit segala kesalahan yang sudah diperbuat peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Guru tidak diperbolehkan selalu menyalahkan peserta didik yang pernah berbuat kesalahan pada sesekali waktu. Karena dengan perbuatan tersebut, peserta didik akan semakin malas dengan sikap guru tersebut, yang kemudian menghilangkan motivasi dalam belajar dan menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik.

e. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar, siswa memiliki keinginan, perasaan, perhatian, ingatan dan pikiran yang bisa berubah akibat pergaulan dengan teman sebaya, lingkungan alam, tempat tinggal, dan lingkungan budaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar siswa.

f. Upaya Guru dalam Mengelola Kelas

Guru adalah bagian penting dalam hal motivasi. Berikut upaya pembelajaran di sekolah antara lain :



- 1) Membuat tata tertib sekolah
- 2) Pembinaan kedisiplinan belajar dalam setiap kesempatan
- 3) Membina pergaulan siswa
- 4) Pembinaan terhadap lingkungan sekolah<sup>7</sup>

Komponen penting yang mempengaruhi motivasi belajar adalah guru dan orang tua. Kedua komponen tersebut apabila disatukan, dalam artian kerja sama akan tercipta kekuatan dan semangat siswa dalam belajar. Sehingga bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu dibutuhkan kolaborasi antar keduanya untuk mencapai tujuan yang baik. Beberapa kebutuhan dasar yang dimiliki siswa antara lain :

- 1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu
- 2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain
- 3) Kebutuhan untuk mencapai hasil
- 4) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan<sup>8</sup>

Kebutuhan merupakan faktor paling kuat dalam mempengaruhi motivasi belajar. Suatu tindakan adalah perwujudan dari motivasi yang didasari pada kebutuhan. Seseorang tidak akan termotivasi untuk mencapai tujuan atau tindakan, jika ia tidak membutuhkan sesuatu dari tindakan serta pikirannya itu.

---

<sup>7</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 97–100.

<sup>8</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 78–80.

## 6. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih berasal dari kata *faqih*, *yafqah fiqhan* yang artinya paham; secara etimologisnya fiqih berarti pengetahuan atau pemahaman terhadap suatu pembicaraan orang lain, lalu seorang yang mendengarkannya bisa memahami pembicaraannya dengan baik, maka pengetahuan atau pemahaman ini disebut fiqih.<sup>9</sup>

Menurut penulis, fiqih adalah ilmu yang membahas mengenai hukum-hukum syara` bagi para mukallaf melalui dalil-dalil secara rinci.

Sedangkan mata pelajaran fiqh merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan yang memberi arah siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam sebagai dasar pandangan hidup (*way of life*). Dalam menentukan tujuan dan pembelajaran haruslah diperhatikan beberapa aspek, yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Tujuan dari pendidikan Islam adalah kepribadian muslim yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT., dalam QS. Adz-Dzariyat (51) ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

---

<sup>9</sup>Ma`sum Anshori, *Fiqih Ibadah* (Bogor: Guepedia, 2021), 23.

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”<sup>10</sup>

Mata pelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa dalam aspek hukum baik berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi.

Mata pelajaran Fiqih diajarkan untuk mengetahui dan memahami akan prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik dari aspek muamalah maupun ibadah untuk dijadikan pegangan hidup dalam kehidupan sosial dan pribadi. Dalam pembelajaran Fiqih di sekolah, sebagian siswa beranggapan bahwa Fiqih adalah mata pelajaran yang membosankan.

Hal itu terlihat dari sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pasif, tidak mengerjakan tugas dan mengantuk, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal. Keadaan ini diperburuk dengan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa. Di samping itu penggunaan media dalam pembelajaran fiqih merupakan salah satu usaha agar siswa lebih memahami materi pelajaran yang dihadapi. Demikian

---

<sup>10</sup>QS. adz-Dzariyat (51):56.

pula dengan keterbatasan kemampuan para guru dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

Materi yang terdapat pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI adalah jinayah, hudud, warisan, pernikahan dan lain-lain. Hal tersebut yang menjadi tantangan bagi guru, tidak hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja, akan tetapi dengan metode mengajar yang menarik menggunakan LCD proyektor ataupun praktek. Agar nantinya siswa tidak merasa bosan ketika belajar, dengan begitu siswa akan termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.

## **B. Lingkungan Sekolah**

### **1. Definisi Lingkungan Sekolah**

Lingkungan merupakan suatu tempat di mana terjadi proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Lingkungan merupakan tempat seseorang berinteraksi baik dengan orang sekitarnya maupun dalam alam.

Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada di luar individu maupun di dalam individu. Salah satu tempat berlangsungnya pendidikan yaitu lingkungan sekolah.

Di dalam lingkungan sekolah para murid mengenyam pendidikan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.<sup>11</sup>

Sedangkan Sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak di bawah umur pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas.

Menurut Sukmadinata, sekolah adalah lingkungan pendidikan yang secara sengaja dilaksanakan dan dirancang dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu interaksi belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan fisik, sosial dan akademis.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

---

<sup>11</sup>Munib Achmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Semarang: UPTMKU UNNES, 2011), 76.

<sup>12</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 164.

Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya lingkungan mencakup :

- a. Tempat (lingkungan fisik) seperti keadaan iklim, keadaan tanah dan keadaan alam
- b. Kebudayaan (lingkungan budaya), seperti dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan pandangan hidup serta keagamaan
- c. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat), seperti keluarga, kelompok bermain, desa dan perkumpulan.<sup>13</sup>

## **2. Fungsi Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah bukan hanya sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Fungsi lingkungan sekolah sangat banyak. Menurut Hasbullah fungsi lingkungan sekolah antara lain :

- a. Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
- b. Spesialisasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, karena makin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial
- c. Efisiensi, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat akan menjadi lebih efisien

---

<sup>13</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2009), 33.

- d. Sosialisasi, lingkungan sekolah mempunyai peran penting dalam membantu individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat
- e. Konservasi dan transmisi kultural, lingkungan sekolah memiliki peran menyampaikan warisan kebudayaan kepada murid
- f. Transisi dari rumah ke masyarakat, di lingkungan sekolah siswa mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.<sup>14</sup>

Selain itu, fungsi lain dari lingkungan sekolah, yaitu :

- a. Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian murid agar menjadi dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitar
- b. Memberi layanan kepada siswa agar mampu memperoleh pengetahuan dan kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan murid dan hidup bersama maupun bekerja sama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-citanya.<sup>15</sup>

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah membantu siswa mengembangkan pola pikir dan sikap atas pengetahuan dan keterampilan yang diterimanya. Lingkungan sekolah merupakan jembatan dalam menyampaikan

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, 34–35.

<sup>15</sup>Musaheri, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007), 138–139.

kebudayaan kepada siswa. Selain itu dengan adanya lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan siswa mampu terjun dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

### **3. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Beberapa faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

#### **a. Metode mengajar**

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran

Metode mengajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Contohnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru menyajikan materi tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau terhadap mata pelajaran sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang memperhatikan atau tidak seang terhadap pelajaran atau gurunya. Akhirnya siswa malas belajar.

Guna menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan, guru lebih baik menggunakan metode mengajar



yang inovatif sehingga menarik perhatian siswa dan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

b. Kurikulum

Diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang terlalu padat di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa merupakan kurikulum yang tidak baik.

Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Guru perlu membimbing siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendasar agar dapat melayani siswa belajar secara individual.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa yang menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga murid berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

Dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik mungkin. Hal tersebut

juga sebaliknya, jika siswa tidak menyukai gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

d. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan mengganggu hubungan siswa satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat berakibat diasingkan siswa dari kelompok. Apabila hal ini semakin parah, akan mengganggu belajar siswa dan membuatnya malas ke sekolah.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dalam kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Siswa menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang dibuat sendiri. Karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Jika hal ini terjadi, segera siswa diberi pelayanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya. Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e. Disiplin sekolah (Pelaksanaan Tata Tertib)

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah juga mencakup kedisiplinan guru dan pegawai atau karyawan sekolah. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan sangat diperlukan demi kemajuan belajar siswa.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena apabila tidak mengerjakan tugas tidak ada sanksi. Faktanya dalam proses belajar, siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

f. Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran tersebut dipakai siswa untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Jika siswa sudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam

jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g. Waktu sekolah

Waktu belajar adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa. memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar. Sekolah di pagi hari adalah waktu yang paling tepat di mana pada saat itu pikiran segar dan kondisi jasmani masih baik.

h. Standar belajar di atas ukuran

Ada beberapa guru memberi pelajaran di atas ukuran standar, akibatnya hanya sebagian kecil siswa yang dapat berhasil dalam belajarnya. Hal tersebut bisa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman sehingga belum dapat mengukur kemampuan siswanya.

i. Keadaan gedung

Dengan jumlah murid yang banyak variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai setiap kelas. Karena gedung yang memadai masuk ke dalam sarpras sekolah,

seperti ruang laboratorium, ruang guru, musola, ruang kelas dan lainnya. Hal tersebut perlu ada untuk menumbuhkan siswa dalam belajar. Apabila ruang kelas sempit, kotor, bau, dan berantakan akan mempengaruhi siswa dalam belajar, siswa menjadi malas. Sebaliknya, keadaan ruang kelas yang wangi, bersih, dan rapi akan membuat siswa nyaman dalam belajar.

j. j. Metode belajar

Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa. siswa perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik. Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus, karena besok akan ulangan. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

k. Tugas Rumah

Waktu belajar terutama ada di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus

dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Seluruh ruang lingkup tersebut harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang baik agar dapat memotivasi siswa dalam belajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Karena kesepuluh ruang lingkup tersebut saling berkesinambungan dan dibutuhkan dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga motivasi belajar siswa menjadi baik.

### **C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih**

Faktor dalam lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar yaitu kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kurikulum, hubungan atau interaksi antar siswa, siswa dengan guru dan warga sekolah termasuk para staf administrasi, tata tertib sekolah dan kerjasama antara guru, staf dan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>16</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 64-69.

Kriteria tentang lingkungan sekolah yang menyenangkan untuk belajar merupakan masalah yang paling mendasar dalam sistem pendidikan formal. Oleh karena itu, lingkungan yang sehat dapat mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan yang aman, nyaman dan bisa disesuaikan sendiri dapat menumbuhkan dorongan untuk belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang menyenangkan seperti kegaduhan, kekacauan dan tidak bersih dapat mengganggu kapasitas untuk berkonsentrasi dan menumbuhkan keinginan untuk tidak belajar. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Pada umumnya, motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, motif individu untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki dan diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan.<sup>17</sup>

Dalam proses belajar mengajar harus memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan aktifitas yang menunjang belajar.<sup>18</sup>

Motivasi belajar merupakan faktor penggerak untuk menimbulkan, melandasi, dan mengarahkan perbuatan siswa dalam belajar. Dengan kata lain, motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau mendorong

---

23. <sup>17</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*,

<sup>18</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 58.

timbulnya perilaku tertentu, yang memberi arah serta bertahan pada tingkah laku tersebut.

Tingkat kekuatan motivasi siswa dalam belajar, seringkali tidak konsisten dan fluktuatif. Kemampuan siswa untuk menjaga konsistensi motivasinya akan dipengaruhi oleh lingkungan tempat belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Slameto “Lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.” Soemanto juga berpendapat bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi sangat diperlukan dalam suatu aktifitas belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Lingkungan adalah kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi perilaku individu, pertumbuhan, perkembangan dalam kehidupan. Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan aktifitas-aktifitas pendidikan guna memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mematuhi dan mengikuti tata tertib dalam sistematika yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dukungan lingkungan belajar yang kondusif akan berfungsi sebagai penunjang bagi terciptanya proses belajar mengajar yang



efektif, sehingga belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Motivasi belajar siswa juga akan semakin meningkat.

Selain melalui lingkungan sekolah, motivasi belajar dapat ditanamkan kepada diri siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar murid agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk siswa belajar merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam memunculkan motivasi belajar siswa. Memberikan latihan-latihan secara berkala kepada siswa dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh guru dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang baik bagi siswa.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Konsep yang mendasari sebuah penelitian adalah kerangka berpikir. Kerangka berpikir merupakan susunan atau sistematika berpikir yang disajikan atau ditetapkan untuk memudahkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berpikir adalah kerangka konseptual mengenai bagaimana korelasi teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penelitian.<sup>19</sup>

Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya. Salah satu kompoen keberhasilam siswa dalam belajar adalah

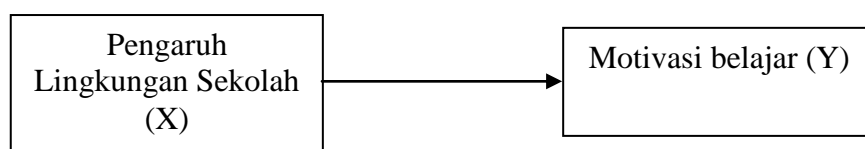
---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 60.

motivasi belajar siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yakni lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga.

Menyikapi kondisi siswa diperlukan suatu metode dan pendekatan pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa. Materi pelajaran Fiqih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami dan mengamalkan perintah beribadah. Maka dari itu, pendidik harus mampu mendesain situasi belajar yang mampu mengeksplorasi kemampuan peserta didik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa tidak malas untuk belajar sehingga mempermudah pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dan kajian pustaka ditarik suatu kerangka dengan bagan sebagai berikut.



Berdasarkan gambar bagan diatas tentang kerangka berfikir maka akan diukur pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Dapat dipahami pula bahwa tinggi, cukup, dan rendahnya motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih dipengaruhi oleh adanya kondisi lingkungan sekolah dalam proses belajar mengajar.

Jika seorang guru kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, maka akan ada pengaruh besar terhadap kurangnya motivasi belajar siswa yang terbilang rendah.

Bukan hanya guru, melainkan juga prasarana yang ada. Karena kurangnya prasarana yang memadai mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa. Dari prasarana, seperti alat atau media pembelajaran, kebersihan ruang kelas, kondisi kelas yang kurang kondusif dan metode mengajar yang kurang memadai atau sesuai. Namun sebaliknya, jika lingkungan sekolah memadai akan berdampak baik terhadap motivasi belajar siswa yang terbilang tinggi.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis diartikan sebagai dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang kita hadapi, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Maksud jawaban atau dugaan sementara adalah karena belum adanya fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data melainkan hanya berdasarkan teori yang relevan.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, dimana suatu permasalahan tersebut perlu dibuktikan keabsahannya melalui fakta-fakta yang ada.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, 64

Dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis sebagai berikut :

$H_a$  : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MA Ma`arif 9 kotagajah

$H_0$ : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MA Ma`arif 9 kotagajah.

Dari kedua hipotesis di atas, maka penulis mengajukan :

$H_a$ : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI MA Ma`arif 9 kotagajah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu rancangan terlebih dahulu, rancangan di sini berarti cara atau strategi dalam suatu penelitian. Penelitian sendiri diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang sistematis, dengan cara tertentu dan terencana dalam mengkaji suatu masalah dan bagaimana cara memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, penelitian harus disusun, direncanakan, dan dipersiapkan dengan matang agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Artinya, penelitian yang akan penulis lakukan ini bertujuan untuk mencari informasi terkait pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh dengan data berupa angka yang diperoleh melalui metode angket, kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mencari hubungan atau pengaruh antar variabel yang akan diteliti tersebut. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di MA Ma`arif 9 Kotagajah. Metode asosiatif menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

“Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Trihono Kadri, *Rancangan Penelitian*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 1.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. ke-10 (Bandung: Alfabeta, 2018), 21.

Melalui kutipan di atas adalah penelitian aosiatif ini selain untuk mengetahui hubungan dua variabel, juga untuk mencari pengaruh dan peranan serta hubungan sebab akibat antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti akan menyajikan, menganalisis, serta mendeskripsikan data-data tersebut untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana pengaruh dari *variabel bebas x* (Pengaruh Lingkungan Sekolah) dan *variabel terikat y* (Motivasi Belajar).

Jadi, dalam penelitian ini penulis hanya melihat bagaimana Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah.

Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan survey yang dimana peneliti mengamati, menelaah, dan penelitian ini juga dilakukan dengan wawancara atau interview guna menambah data-data penelitian.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Karena definisi operasional akan menunjuk alat pengambilan data mana yang cocok untuk digunakan sehingga variabel penelitian memiliki kriteria yang pasti dan tetap.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 108.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dengan Lingkungan Sekolah dan variabel terikat dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Lingkungan Sekolah (*variabel x*)**

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebas nya atau yang mempengaruhi adalah lingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Lingkungan sekolah dalam penelitian ini merupakan seluruh komponen atau bagian dari sekolah yang merupakan faktor luar atau fisik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui *variabel x* adalah sebagai berikut :

- a. Metode mengajar
- b. Kurikulum
- c. Relasi guru dengan siswa
- d. Relasi siswa dengan siswa
- e. Disiplin sekolah
- f. Alat pelajaran
- g. Waktu sekolah

---

<sup>4</sup>I Made Indra P and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 2.

- h. Standar belajar di atas ukuran
- i. Keadaan gedung
- j. Metode belajar

## 2. Motivasi Belajar (*variabel y*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup>

Adapun dari beberapa penjelasan yang sudah di kemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dalam diri atau luar diri seseorang yang dilakukan oleh orang lain sehingga adanya hasrat atau keinginan, kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

Adapun indikator motivasi belajar penulis menggunakan teroi dari Hamzah B. Uno yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya keinginan dan hasrat yang berhasil
- b. Adanya kebutuhan serta dorongan dalam belajar
- c. Adanya cita-cita dan harapan masa depan
- d. Adanya apresiasi dalam belajar
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, 3.



## C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek pada suatu wilayah dengan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian atau dalam ruang lingkup penelitian. Lebih singkatnya populasi adalah unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>6</sup>

Populasi pada penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah” adalah siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan IPS 1 yang berjumlah 80 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah siswa kelas XI IPA 1, XI IPS 1 dan IPS 2 MA Ma`arif**  
**9 Kotagajah**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	28
2	XI IPA 2	26
3	XI IPS1	26
Jumlah		80

---

<sup>6</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke 4 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 75.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga adalah anggota populasi yang akan mewakili populasi melalui prosedur tertentu.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis pahami bahwa sampel adalah sebagian dari sesuatu yang akan diteliti dan dapat mewakili dari seluruh anggota populasi.

Menurut Sugiyono, untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Issac* dan *Michael*. Rumus *Issac* dan *Michael* ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentuka jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%.<sup>8</sup> Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang berada di kelas XI yaitu 80 siswa.

Sementara itu untuk lebih terperinci dalam pengambilan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan perhitungan *Issac* dan *Michael*, sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2.P.Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 74

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*,

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% (*confidence level*) harga Chi Kuadrat = 3,841 tidak dikuadratkan

d = Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel (*sampling error*/tingkat kepresisian sampel) = 5% = 0,05

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

Dengan rumus *Issac* dan *Michael* selanjutnya dapat dihitung :

$$s = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 80 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (80 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{76,82}{0,1975 + 0,96025}$$

$$s = \frac{76,82}{1,15775}$$

$$s = 66$$

Jadi, untuk populasi 80 siswa dengan tingkat *sampling error* dan *confidence level* 5% jumlah sampelnya 66 siswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Setelah mengetahui pengertian sampel dan besaran sampel yang di inginkan. Selanjutnya adalah menentukan teknik pengambilan sampel. Penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Proportional Random Sampling*.

*Proportional Random Sampling*, menurut Sugiyono yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.<sup>9</sup>*Proportional Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>10</sup> Tujuan menggunakan *Proportional Random Sampling* adalah untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas XI yang ada di MA Ma`arif 9 Kotagajah, yakni terdiri dari jurusan yang tidak homogen.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah sampel kelas XI IPA 1, XI IPS 1 dan IPS 2 MA Ma`arif 9 Kotagajah**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI IPA 1	28	23,1
2	XI IPA 2	26	21,45
3	XI IPS1	26	21,45
Jumlah		80	66

Sehingga peneliti mengambil sampel dari kelas XI IPA dan XI IPS sebanyak 66 siswa.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 82.

<sup>10</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 76.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni :

### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Menurut Hadjar, angket atau kuesioner adalah suatu daftar pernyataan maupun pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik itu individu atau kelompok guna mendapatkan informasi tertentu.<sup>11</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa angket adalah suatu pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dalam bentuk lembaran atau lainnya dapat diajukan atau diberikan kepada setiap responden.<sup>12</sup>

Dari penjelasan angket di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket adalah alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada subjek atau responden dalam penelitian.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *skala likert*, angket disajikan secara tertulis dalam daftar pernyataan maupun pertanyaan yang sudah terdapat pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup yang ditujukan kepada siswa, untuk memperoleh data kondisi lingkungan sekolah siswa di MA Ma`arif 9 Kotagajah ketika mengikuti pelajaran

---

<sup>11</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 135.

<sup>12</sup>J. Supranto, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, cet. ke-6 (Jakarta: Erlangga, 2000), 23.

Fiqih di kelas. Karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data serta tabulasi hasil terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul.

Metode angket ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan tertulis mengenai beragam kegiatan atau aktivitas pada waktu lalu.<sup>13</sup>

Adapun penggunaan metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan MA Ma`arif 9 Kotagajah seperti sejarah sekolah, profil sekolah, struktur organisasi, data pendidik, data siswa dan fasilitas sekolah.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen**

Pada variabel X (Pengaruh Lingkungan Sekolah) penulis menggunakan angket dan dokumentasi untuk teknik pengumpulan data, sebelum membuat angket diperlukan kisi-kisi untuk mempermudah pembuatannya.

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis yang berisi tentang wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan untuk

---

<sup>13</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 146.

mendapatkan sebuah informasi. Instrumen penelitian juga dapat didefinisikan sebagai alat yang memenuhi syarat akademis sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.<sup>14</sup>

Sedangkan kisi-kisi instrumen merupakan butir-butir instrumen, angket instrumen atau kuesioner instrumen yang merupakan sasaran dalam mengukur variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Adanya kisi-kisi instrumen yakni untuk mempermudah penelitian, agar penelitian yang dilakukan tidak melebar kemana-mana melainkan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang ada.<sup>15</sup>

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Kisi – Kisi Instrumen Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah**

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Lingkungan Sekolah	Metode mengajar	1	11	20
	Kurikulum	2	12	
	Relasi guru dengan siswa	3	13	
	Relasi siswa dengan siswa	4	14	
	Disiplin sekolah	5	15	

<sup>14</sup>Ovan, Andika Saputra, *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

<sup>15</sup>Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021), 135.

	Alat pelajaran	6	16	
	Waktu sekolah	7	17	
	Standar belajar di atas ukuran	8	18	
	Keadaan gedung	9	19	
	Metode belajar	10	20	
Motivasi Belajar	Adanya keinginan dan hasrat yang berhasil	1, 6	9, 14	15
	Adanya kebutuhan serta dorongan dalam belajar	2, 7	10, 15	
	Adanya cita-cita dan harapan masa depan	3, 8	11	
	Adanya apresiasi dalam belajar	4	12	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5	13	

**Table 3.4**  
**Skor Alternatif Jawaban**

No	Keterangan	Skor	
		Negatif	Positif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu – ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat tidak setuju	5	1



## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>16</sup>

Untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut, maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yakni rumus korelasi product moment dengan dibantu Aplikasi SPSS. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable x dan variable y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor butir

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor total

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 210.

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$n$  = Jumlah responden

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dapat memiliki kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test/instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Reliabilitas adalah suatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurnya.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya penulis menggunakan rumus *Sperman Brown* yang akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Adapun rumus *Sperman Brown* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$rb$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Adapun analisis data yang akan

---

<sup>17</sup>Agustina Marzuki, Crystha Armereo, dan Pipit Fitri Rahayu, *Praktikum Statistik* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 66.

penulis gunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan korelasi *Product Moment*.<sup>18</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai sebagai syarat atau asumsi dalam statistik parametrik. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi SPSS.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *rumus uji homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

### 3. *CorelasiProduct Moment*

Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Adapun rumus *ProductMoment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi skor butir dengan skor total

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, 313.

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$n$  = Banyaknya responden.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Hasil Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma`Arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah**

Konsep manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat (*School Based Education Management*-biasa disebut MBS) dan kemajuan Ilmu pengetahuan memiliki implikasi besar bagi madrasah dan masyarakat yang peduli terhadap pelaksanaan pendidikan. Implikasi tersebut antara lain : (a) tanggung jawab utama pendidikan ada pada masyarakat ; (b) mewujudkan keinginan dan harapan masyarakat pada pendidikan ; (c) keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan; (d) penyesuaian proses pembelajaran dengan kemajuan ilmu pengetahuan; (e) dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, dan (f) memanfaatkan sumber daya masyarakat untuk kepentingan pendidikan.

Keberadaan dan kondisi tersebut secara sadar direspon oleh MA Maarif 9 Kotagajah. Kesadaran tersebut yaitu bahwa , pendidikan memerlukan integrasi sumber belajar yang direncanakan (*by design*) dengan sumber daya lingkungan yang dimanfaatkan (*by utilization*) untuk mencapai tujuan pendidikan yang berwujud hasil belajar. Bahwa siswa sebagai sebuah input pendidikan memerlukan manajemen

madrasah sebagai suatu proses untuk menghasilkan output pendidikan yang cerdas secara sepiritual, akal, sosial, perasaan dan jasmani. Disamping itu proses pendidikan tidak bisa mengabaikan sumber daya lingkungan sebagai sumber belajar (*by utilization*). Selain itu input (siswa) juga merupakan bagian integral pendidikan yang mau tidak mau harus diketahui latar belakang, latar belakang sosial ekonomi dan latar belakang afektif siswa untuk keperluan proses pembelajaran .

MA Ma'arif 9 Kotagajah merupakan Madrasah Aliyah dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, oleh karena itu, bagaimanapun juga MA.Ma'arif 9 Kotagajah harus tetap menjadi penjaga tradisi pesantren yang merupakan ciri khas warga Nahdlotul Ulama yang juga merupakan cikal bakal system pendidikan yang ada diindonesia khususnya yang menekankan pada "*Learning by process*"

Selain itu , Madrasah juga harus elegan dalam menyikapi perkembangan zaman dengan kemjuan IPTEK dan informasi komunikasinya sehingga menjadikan dunia seperti desa (*Global Village*) . Oleh karena itu siswa Madrasah juga harus mampu memegang dunia . Untuk mencapai hal tersebut, siswa dan stakeholder di MA.Ma'arif 9 Kotagajah dianggap perlu untuk menguasai Ilmu pengetahuan, Tekhnologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan media bahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Melalui ilmu pengetahuan dan TIK diharapkan pula pembelajaran, administrasi, dan manajemen di MA Ma'arif 9 Kotagajah diubah

kearah berbasis TIK supaya system dan prosedur di MA Ma'arif 9 Kotagajah berjalan lebih efektif dan efisien .

#### **b. Identitas dan Latar Belakang Historis Madrasah**

Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Tidak berlebihan jika kemudian Madrasah ini diberi nama sesuai dengan nama Lembaga Penaungnya yakni Ma'arif dengan angka 9 sebagai inisial jumlah Madrasah yang berada dibawah naungan LP.Ma'arif NU Propinsi Lampung.

Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah terletak di Kampung Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung .Kampung Purworejo sendiri merupakan sebuah kampung yang memiliki letak yang cukup strategis dimana dilewati oleh empat akses jalan lintas yang menghubungkan antara kabupaten lampung Timur , lampung Tengah , Tulang bawang dan Kota Metro, secara otomatis kampung purworejo adalah daerah yang relatif ramai dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang, Selain itu Kampus MA Ma'arif 9 Kotagajah juga relative memiliki akses yang cukup dekat dengan beberapa Perguruan tinggi baik Negeri maupun swasta seperti STAIN Metro, Universitas Muhammadiyah Metro, STKIP PGRI, STAI Ma'Arif, STIT Agus Salim, STO dan beberapa kampus lainnya .

Sejarah Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah dimulai sejak tanggal 16 Juli 1990 ,saat itu pendirinya adalah Bpk. Kh.Aminan

dengan Akte Notaris pendirian : 03 tahun 1990 untuk pertama kalinya Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah dipimpin oleh Bpk. Ngaliman Marzuki dan sebagai wakilnya Bpk. Sugiyanto,BA.

Pada awal berdiri Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah memiliki nama Madrasah Aliyah Ma'arif 25 Purworejo yang kemudian pada tanggal 17 Juli 1992 mengalami penyempurnaan menjadi Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah hingga saat ini .

Madrasah didirikan diatas tanah seluas 10.000m<sup>2</sup> dan piagam terdaftar diberikan Kantor Wilayah Departemen Agama Republik Indonesia pada 13 Nopember 1991 dengan Nomor Statistik Madrasah 312180214038 , prestasi sekolah yang paling membagakan adalah status MA Ma'arif 9 Kotagajah dari hasil Akreditasi pada tahun 2007 DIAKUI menjadi TERAKREDITASI B dengan nilaiberdasarkan SK NOMOR :D/Kw/MA/LT/90/2007 tanggal 20 Maret 2007, dan pada tahun 2010 BAN Propinsi Lampung mengeluarkan piagam Akreditasi NOMOR :Ma. 008459 Tahun 2010, untuk MA.Ma'arif 9 Kotagajah dengan Predikat B dengan total nilai 82.

#### Profil Sekolah

- 1) Nama Madrasah : MA Ma'arif 9 Kotagajah
- 2) Alamat Madrasah : Jalan Pendidikan No. 07. Purworejo  
KotagajahKode Pos 34153 Telp. (0725) 44557 Fax 0725-44557
- 3) Badan Penyelenggara : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
- 4) NSS / NBM : 131218020028



- 5) NPSN : 10816274
- 6) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi dengan Peringkat B (84) No. Ma. 034467 Tahun 2016
- 7) Tahun Berdiri : 1990
- 8) Status Tanah : Milik Lembaga
  - a) Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat / AJB
  - b) Luas Tanah : 8.794 m<sup>2</sup>
- 9) Data Ruang Kelas
  - a) Kelas X : 3 Ruang / Rombel
  - b) Kelas XI : 3 Ruang / Rombel
  - c) Kelas XII : 3 Ruang / Rombel
- 10) Data Guru
  - a) Jumlah Guru : 43 Orang
  - b) Guru Tetap Yayasan : 35 Orang
  - c) Guru Tidak Tetap Yayasan : 7 Orang
  - d) Guru DPK : 1 Orang
  - e) Pegawai / Staf : 6 Orang

**c. Letak Geografis Sekolah**

Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah / Kampus Hijau terletak di Jalan Pendidikan Nomor 7 Kampung Purworejo kecamatan Kotagajah, dikenal juga dengan Kecamatan pendidikan. Lingkungan madrasah adalah lingkungan yang asri dan agamis dengan ditandai adanya Pondok Pesantren. Kampus Hijau juga bekerja sama dengan

Pondok Pesantren Darul Amin Hidayutulloh Kampung Purworejo Kotagajah sebagai Asrama bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah.

**d. Visi, Misi dan Tujuan MA Ma`Arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah**

**1) Visi**

Terwujudnya Peserta Didik Unggul dalam prestasi yang didasari Iman, Ilmu dan Akhlak Mulia. Serta mampu mengaktualisasikan untuk pribadi dan masyarakat luas.

Dari visi di atas dapat kita ketahui bahwa Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah mempunyai tujuan menciptakan siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, akan tetapi dibarengi juga dengan akhlak atau pun afektif nya yang di dasari dengan iman, ilmu, dan akhlak mulia. Selain itu, diharapkan siswa maupun lulusan MA Ma'arif 9 Kotgajh ini mampu menerakan kebiasaan-kebiasaan baik pada pribadi dan juga masyarakat sekitar.

**2) Misi**

- a) Menyelenggarakan Pendidikan secara Aktif, Inovatif, Kreatif, Avaktif dan Menyenangkan yang berhaluan Akhlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah
- b) Mengembangkan keterampilan dalam berbahasa Arab dan Bahasa Inggris

- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan nonakademik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- e) Meningkatkan kesadaran warga Madrasah terhadap lingkungan melalui Program 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, dan Kesehatan)
- f) Menumbuhkembangkan sikap dan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- g) Menyelenggarakan Kegiatan Ibadah

### **3) Tujuan**

- a) Mendidik siswa agar memiliki kecerdasan Spriritual
- b) Mengarahkan siswa agar kaya akan Prestasi akademik dan nonakademik bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- c) Mendidik siswa agar memiliki keterampilan berbasis Life Skill
- d) Mendidik siswadengan konsep Holistic Education
- e) Mendidik siswa agar memiliki sosial yang tinggi
- f) Mendidik siswa agar memiliki wawasan global
- g) Mendidik siswa agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- h) Mendidik siswa agar dapat berkomunikasi secara aktif dengan Bahasa Arab Maupun Inggris.
- i) Mendidik siswa agar memiliki akhlak mulia / berkarakter
- j) Mempersiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, baik Negeri maupun Swasta

**e. Keadaan Guru dan Pegawai MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah**

Kondisi tenaga pendidik dan kependidikan menggambarkan jumlah guru dan pegawai, status dan pendidikan guru. Jenjang pendidikan terakhir guru komposisinya relative baik .Komposisi seperti dimaksud diatas adalah tingkat pendidikan guru relative sudah cukup memadai untuk dikatakan layak . Dari jumlah guru yang ada sampai dengan awal tahun 2009, 7 guru lulus sertifikasi 7 guru yang sedang dalam proses PLPG , 4 Guru yang bergelar Magister (S2) (Data lebih lengkap : Latar belakang pendidikan, tugas mengajar , asal perguruan tinggi dan lain-lain dapat dilihat dalam lampiran ).

**1) Data Guru MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah  
Kabupaten Lampung Tengah**

**Tabel 4.1  
Data Guru MA Ma`arif 9 Kotagajah**

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/ P</b>	<b>JABATAN</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
1	Didik Fitri Cahyono, S.Si	L	KEPALA MADRASAH	Biologi
2	Mabrur Mustangin, S.Pd.I	L	WAKAMAD. Bidang Kesiswaan dan Humas	Fiqih, Quran Hadits
3	Eko marsono, S.Pd	L	WAKAMAD. Bidang Kurikulum dan Sarpras	Matematika
4	Drs. Usman Gatri, M.Pd.I	L	Guru Bidang Studi	PKn
5	S. Eko Nurono, BA	L	Guru Bidang Studi	Matematika
6	Sugiyanto, BA	L	Guru Bidang Studi	Quran Hadits
7	Moh. Samsul Hani	L	Guru Bidang Studi	Aswaja
8	Drs. Hi. Muhabkir	L	Guru Bidang Studi	Sejarah
9	Solehan	L	Bendahara Madrasah / Guru Bidang Studi	Penjas
10	Endang Martilawati, S.Pd.	P	Guru Bidang Studi	Kimia
11	Subandi, SE	L	Guru Bidang Studi	Ekonomi
12	Sumardiyah, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Biologi
13	Drs. Prayitno	L	Guru Bimbingan & Konseling	BK
14	Hj. Wiwik Fitri.Handayani, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Geografi
15	Fitri Astuti, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Geografi
16	Susi Harnani, S.Si., M.Pd	P	Guru Bidang Studi	Fisika

17	Heroyogi Sulendra, S.Kom	L	Guru Bidang Studi	PKWU
18	Mugiasih, S.Pd	P	Ka. Lab Kimia/ Guru Bid.Study	Kimia
19	Laila Rahmawati, M.Pd	P	Guru Bidang Studi	B.arab
20	Syarifah Handayani, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	B.Arab
21	Johan Dwi Wibowo, S.Pd	L	Guru Bimbingan & Konseling	BK
22	Winarsih, S.Pd	P	Ka. Lab. Fisika/ Guru Bid.Study	Fisika
23	Warna Sari, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Biologi
24	Tabah Erma Damayanti, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	B.Inggris
25	Imelda Savitri, S.Pd	P	Ka. Lab. Bahasa/ Guru Bid Study	B.Inggris
26	Sri Hidayati, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	Seeni Budaya
27	M. Ikhwanuddin, S.Pd	L	Guru Bidang Studi	Penjas
28	Kayat, S.Pd.I	L	Guru Bidang Studi	Akidah Akhlak
29	M. Badaruddin, M.Pd.I	L	Guru Bidang Studi	Aswaja
30	Maylisa Handayani, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Matematika
31	Indah Ansani Putri, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	B.Inggris
32	Tika Fitriasih, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	SKI, Sosiologi
33	Ade Siska Febriani, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Sosiologi
34	Indah Yuni Wulandari, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	B.Indonesia

35	Dwi Puspitasari, S.Pd	P	Guru Bimbingan & Konseling	BK
36	Burhanuddin	L	Guru Bidang Studi	Tahfidz
37	Siti Maisaroh, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	B.Indonesia

2) **Data Siswa MA Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah**

**Tabel 4.2**

**Jumlah Siswa MA Ma`arif 9 Kotagajah Tahun Pelajaran 2021 / 2022**

<b>N O</b>	<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>WALI KELAS</b>
1	X IPA 1	7	27	34	WINARSIH S.PD
2	X IPS 1	6	29	35	INDAH ANSANI PUTRI S.PD
3	X IPS 2	13	22	35	KAYAT S.PD.I
	<b>JUMLAH</b>	<b>26</b>	<b>78</b>	<b>104</b>	

4	XI IPA 1	7	22	29	MUGIASIH S.PD
5	XI IPA 2	5	19	24	SEGER BA
6	XI IPS 1	8	16	24	SUBANDI
	<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>57</b>	<b>77</b>	

7	XII IPA 1	8	21	29	IMELDA SAVITRI S.PD
8	XII IPS 1	11	13	24	LAILA RAHMAWATI S.AG
9	XII IPS 2	7	14	21	SUGIYANTO, BA
	<b>JUMLAH</b>	<b>26</b>	<b>48</b>	<b>74</b>	

	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>72</b>	<b>183</b>	<b>255</b>	
--	---------------------	-----------	------------	------------	--

**f. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Ma'arif 9 Kotagajah  
Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah**

**1) Sarana dan Prasarana (Data Fisik)**

Dari segi Fisik / Bangunan gedung MA Ma'arif 9 Kotagajah secara umum dalam kondisi yang relative baik, bahkan disana-sini selalu diadakan perawatan dan pembenahan dengan menggunkan pendanaan yang seadanyadan swadaya masyarakat. Selain fisik pembangunan juga dilakukan pada penghijauan disekitar madrasah sehingga lingkungan madrasah menjadi nyaman dan asri.

Data Berikut menggambarkan keadaan bangunan dan ruang di MA Ma'arif 9 Kotagajah terakhir :

**Tabel 4.3  
Ruang Menurut Jumlah , Luas dan Kondisi**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas</b>	<b>Kondisi</b>
1	Ruang Kelas Besar	3	9X9	Baik
2	Ruang Kelas Kecil	9	8X8	Baik
3	Ruang Komputer (20 Unit)	1	8X8	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	4X8	Baik
5	Laboratorium IPA	1	8X8	Baik
6	Laboratorium Bahasa	1	8X8	Baik
7	Ruang Kepala Madrasah	1	4X6	Baik
8	Ruang Guru	1	4X6	Baik
9	Ruang BP	1	3X3	Baik



10	Kamar Mandi /WC	7	2X2	Baik
11	Ruang Ibadah /Musholla	1	12X12	Baik

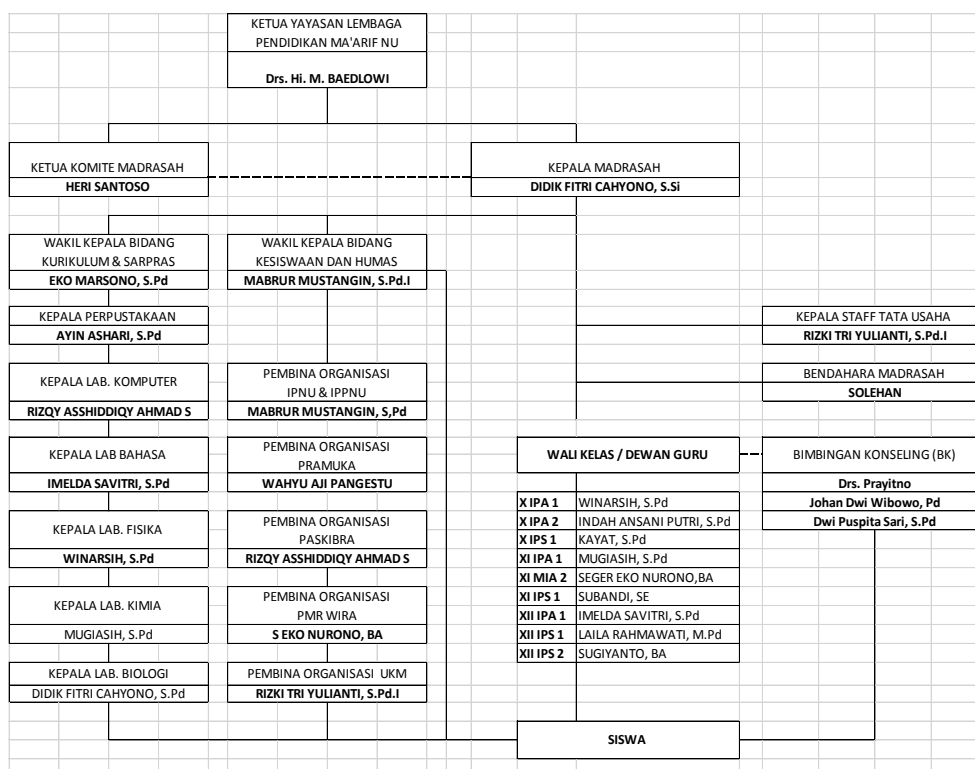
Kebutuhan akan pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) pada tahun ini dirasa teramat penting oleh madrasah, kekurangan ruang kelas tersebut didasarkan pada rasio jumlah siswa dengan jumlah ruang kelas yang ada yakni 684 siswa (15 Rombel) sementara ruang kelas yang tersedia hanya 12 sehingga ada 3 kelas lagi yang dibutuhkan untuk menampung jumlah siswa yang tersisa, yang untuk sementara ditempatkan dimusholla. Manajemen pengelolaannya juga sudah dapat dikatakan cukup baik dengan menggunakan system pengelolaan terpadu dan terbuka , sehingga memberi keluasaan kepada siswa dan seluruh warga belajar untuk dapat mengakses dan menggunakan fasilitas perpustakaan dengan mudah dan cepat .Perbendaharaan buku-buku sebagai pelengkap perpustakaan juga setiap tahun selalu diperbanyak dan ditambah dengan berbagai upaya.

Kebutuhan akan pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) pada tahun ini dirasa teramat penting oleh madrasah, kekurangan ruang kelas tersebut didasarkan pada rasio jumlah siswa dengan jumlah ruang kelas yang ada yakni 684 siswa (15 Rombel) sementara ruang kelas yang tersedia hanya 12 sehingga ada 3 kelas lagi yang dibutuhkan untuk menampung jumlah siswa yang tersisa, yang untuk sementara ditempatkan dimusholla. Manajemen pengelolaannya juga sudah dapat

dikatakan cukup baik dengan menggunakan system pengelolaan terpadu dan terbuka , sehingga memberi keluasaan kepada siswa dan seluruh warga belajar untuk dapat mengakses dan menggunakan fasilitas perpustakaan dengan mudah dan cepat .Perbendaharaan buku-buku sebagai pelengkap perpustakaan juga setiap tahun selalu diperbanyak dan ditambah dengan berbagai upaya.

#### g. Struktur Kepengurusan MA. Ma`arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan hasil observasi penulis, di MA. Ma`arif 9 Kotagajah terdapat baganstruktur organisasi yang tercatat dalam file dan juga terpampang hanya di dalam ruangan guru.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MA Ma`arif 9 Kotagajah

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data tentang Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar diukur dengan menggunakan angket sebanyak 35 item pernyataan dan responden 66 siswa dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu 5 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada responden, maka telah diperoleh data sebagai berikut :

### a) Tabulasi Data Variabel X (Lingkungan Sekolah)

**Tabel 4.5**  
**Tabulasi Data Variabel X (Lingkungan Sekolah)**

No.	Respon den	Item Pernyataan																				X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	1	3	4	4	2	4	4	4	4	71
2	B	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	1	5	5	5	2	4	2	1	5	80
3	C	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	1	4	5	5	2	4	2	1	5	78
4	D	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	68
5	E	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	3	4	4	4	5	88
6	F	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	1	2	2	3	3	2	3	4	1	4	69
7	G	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	1	2	5	4	4	1	3	5	4	3	75
8	H	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	5	79
9	I	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	1	1	3	3	3	1	3	2	5	73
1	J	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	5	4	5	3	2	3	2	4	7

0																					2	
1	K	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	1	1	5	2	1	4	3	2	2	1	6 5
1	L	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	1	1	5	2	1	2	5	2	5	1	6 8
1	M	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	1	5	1	1	2	5	2	5	2	7 2
1	N	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	1	4	4	1	4	4	3	4	1	7 0
1	O	4	5	4	4	4	4	3	5	2	4	2	4	5	3	2	2	4	3	2	2	6 8
1	P	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	6 6
1	Q	3	4	4	5	4	3	3	5	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	6 3
1	R	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	6 3
1	S	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	1	1	3	3	3	1	3	2	5	7 3
2	T	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	1	3	5	4	4	3	3	2	4	7 5
2	U	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	2	4	5	3	3	2	2	4	7 7
2	V	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	7 1
2	W	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	1	3	2	5	7 6
2	X	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	2	1	5	4	5	5	5	1	4	5	8 0
2	Y	4	4	4	2	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	6 8
2	Z	5	4	4	2	4	4	5	5	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	7 1
2	AA	5	4	2	4	4	2	4	5	1	2	4	2	1	5	4	4	4	2	4	1	6 4
2	AB	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	7 2
2	AC	5	4	2	4	4	2	4	5	1	2	4	2	1	5	4	4	4	2	4	1	6 4
3	AD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	2	3	4	3	3	2	1	3	7 3
3	AE	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	1	2	3	3	5	3	4	2	1	3	7 4
3	AF	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	4	4	5	2	4	4	4	5	8 0

3 3	AG	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	6 9
3 4	AH	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	6 9
3 5	AI	4	5	2	5	2	1	5	5	1	2	2	3	1	4	1	1	5	1	2	1	5 3
3 6	AJ	5	5	2	4	2	1	5	5	1	2	2	3	1	5	1	1	5	1	2	1	5 4
3 7	AK	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	7 3
3 8	AL	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	7 5
3 9	AM	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	2	3	4	4	4	8 5
4 0	AN	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	7 6
4 1	AO	5	4	2	4	5	3	4	5	5	4	3	2	5	5	5	3	4	4	4	5	8 1
4 2	AP	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	2	4	7 6
4 3	AQ	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	7 6
4 4	AR	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	7 8
4 5	AS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	7 5
4 6	AT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6 0
4 7	AU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	4	2	4	2	2	2	4	7 4
4 8	AV	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4	5	2	4	4	1	5	8 2
4 9	A W	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	7 1
5 0	AX	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5 8
5 1	AY	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	8 3
5 2	AZ	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	1	4	4	4	4	4	2	1	4	7 7
5 3	BA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	5 8
5 4	BB	5	4	4	4	5	2	5	5	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	6 4
5	BC	5	4	4	4	5	2	5	5	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	6

5																					4	
5 6	BD	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	7 6
5 7	BE	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	7 4
5 8	BF	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	3	4	2	5	5	7 8
5 9	BG	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	2	4	4	4	2	2	4	2	4	7 6
6 0	BH	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	8 1
6 1	BI	4	4	4	5	5	5	2	5	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	7 6
6 2	BJ	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	2	4	4	5	3	3	4	3	3	7 3
6 3	BK	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	7 4
6 4	BL	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	4	1	4	4	4	1	2	5	7 3
6 5	BM	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	8 0
6 6	BN	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	6 7
	<b>Jumla h</b>	<b>2 9 6</b>	<b>2 9 2</b>	<b>2 8 0</b>	<b>2 7 1</b>	<b>2 8 3</b>	<b>2 6 7</b>	<b>3 8 7</b>	<b>2 1 7</b>	<b>2 5 7</b>	<b>2 4 0</b>	<b>1 5 4</b>	<b>1 3 2</b>	<b>2 2 9</b>	<b>2 3 6</b>	<b>2 3 2</b>	<b>1 7 9</b>	<b>2 2 2</b>	<b>1 9 1</b>	<b>1 8 2</b>	<b>2 2 3</b>	<b>4 7 6 5</b>

b) Tabulasi Data Variabel Y (Motivasi Belajar)

**Tabel 4.6**  
**Tabulasi Data Variabel Y (Motivasi Belajar)**

N o.	Respo nden	Item Pernyataan															Y	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	68
2	B	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	69	
3	C	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	69	
4	D	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	2	4	5	59	
5	E	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	1	4	4	61	
6	F	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	61	
7	G	5	3	5	3	5	5	4	5	5	3	4	4	1	5	4	61	

8	H	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	66	
9	I	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	2	3	5	61	
10	J	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	68	
11	K	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	62	
12	L	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	1	59
13	M	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	2	1	1	54
14	N	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	69	
15	O	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	5	2	5	5	62	
16	P	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	2	5	5	60	
17	Q	5	4	5	3	4	5	3	2	4	4	3	3	2	5	3	55	
18	R	5	3	5	3	5	5	4	5	4	3	2	5	1	3	3	56	
19	S	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	2	3	5	61	
20	T	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	2	4	5	59	
21	U	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	2	5	4	63	
22	V	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	2	4	5	60	
23	W	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	2	3	5	61	
24	X	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	70	
25	Y	5	4	5	2	5	4	2	5	4	4	2	4	4	4	4	58	
26	Z	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	60	
27	AA	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	68	
28	AB	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	49	
29	AC	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	69	
30	AD	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	66	
31	AE	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	69	
32	AF	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	67	
33	AG	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	4	55	





58	BF	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	2	4	3	4	61
59	BG	5	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	51
60	BH	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	1	1	5	5	64
61	BI	5	2	4	2	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	57
62	BJ	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	63
63	BK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58
64	BL	5	4	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	65
65	BM	5	1	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	2	4	5	58
66	BN	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	59
<b>Junlah</b>		<b>315</b>	<b>267</b>	<b>304</b>	<b>236</b>	<b>308</b>	<b>309</b>	<b>262</b>	<b>306</b>	<b>260</b>	<b>264</b>	<b>264</b>	<b>265</b>	<b>182</b>	<b>256</b>	<b>262</b>	<b>4019</b>

### 3. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Untuk uji coba validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data mengenai variabel tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Peneliti menggunakan rumus *Sperman Brown*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini dari perhitungan yang diperoleh  $r_{xy} = 0,9956$  dengan interpretasi nilai “r” kriteria sangat tinggi, dengan demikian angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. (Analisis validitas instrument terlampir.

## a. Uji Prasyarat

### 1) Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus lilefors yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Menggunakan *Kolomgorov Smirnov*. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas dengan SPSS**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.66129123
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.056
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan data berdistribusi normal dan hasilnya signifikan.

### 2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan *rumus uji*

*homogenitas variansi* yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS, peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.862	13	42	.597

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa  $F_{hitung}$  pada kolom levene statistic sebesar 0,862 dengan *sig* sebesar 0,597. Jika nilai *sig* dibandingkan dengan signifikan  $\alpha 5\%$  (0,05) maka  $0,862 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa dari variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan data sama (homogen).

#### 4. Uji Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa data variabel lingkungan sekolah dan variabel motivasi belajar berdistribusi normal dan homogeny, artinya penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametrik. Untuk langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* yang dihitung menggunakan SPSS. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil Koefisien korelasi *Product Moment* sebesar 0,538. Peneliti membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar di MA. Ma`arif 9 Kotagajah. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  0,538 dan  $r_{tabel}$  0,235 dengan taraf signifikan 5%, artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh cukup antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar di MA Ma`arif 9 Kotagajah, kemudian nilai koefisien  $r_{hitung}$  diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “r”

**Tabel 4.10**  
**Tabel Interpretasi Nilai “r”**

Koefisien Korelasi	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,800	Tinggi

Antara 0,400-0,600	Cukup
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,538 berada antara 0,400 sampai dengan 0,600, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh cukup antara variabel lingkungan sekolah terhadap variabel motivasi belajar di MA Ma`arif 9 Kotagajah.

## B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah (X) terhadap motivasi belajar (Y) pada siswa kelas XI di MA Ma`arif 9 Kotagajah. Semakin baik lingkungan sekolah maka akan meningkat pula motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan kondisi di dalam dunia pendidikan yang resmi mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan. Lingkungan sekolah yang baik akan menumbuhkan dorongan atau motivasi belajar siswa yang baik pula. Lingkungan sekolah memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sesuai dengan pendapat Dimiyati bahwa indikator motivasi belajar salah satunya adalah kondisi lingkungan sekolah.<sup>1</sup>

Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, hubungan antara guru dan siswa terjalin baik dapat membantu guru dalam memperbaiki cara mengajar di kelas, dan dapat menjalin hubungan baik antara guru dan siswa maupun

---

<sup>1</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, cet. ke-4 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 97.

hubungan antara siswa dan siswa. Dengan demikian, semakin baik lingkungan sekolah maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika kondisi lingkungan sekolah kurang baik, maka motivasi belajar siswa juga akan menurun. Dalam memotivasi siswa pun guru juga menghadapi kendala yang berasal dari dua factor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah berasal dari dalam diri siswa berupa sikap dan kepribadian. Sedangkan factor eksternal adalah factor yang berasal dari luar dari siswa yang terdiri dari lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sekolah dan teman sekolah. Lingkungan non sosial meliputi keadaan sekitar sekolah atau kondisi lingkungan sekolah, gedung sekolah, alat-alat belajar dan sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah. Terkait dengan mata pelajaran Fiqih lebih kepada metode mengajar dan alat pelajaran yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Karena terdapat beberapa materi yang memerlukan keterampilan guru dalam mengajar.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka diperoleh hasil. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu sebesar *sig* 0,200 dan kemudian dibandingkan dengan  $\alpha$  5% (0,05) maka  $0,200 > 0,05$  artinya 0,200 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel lingkungan sekolah dan variabel motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas yaitu sebesar *sig* 0,597 dan kemudian dibandingkan dengan  $\alpha$  5% (0,05) maka  $0,597 > 0,05$  artinya 0,597

lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan data yang sama (homogen).

Berdasarkan uraian di atas, kedua variabel bersaal dari data yang normal dan data yang sama (homogen), maka peneliti menganalisis data menggunakan rumus parametrik dan rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Dapat diketahui bahwa hasil Koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,538. Dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  0,538 dan  $r_{tabel}$  0,235 dengan taraf signifikan 5% artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MA Ma`arif 9 Kotagajah. Nilai  $r_{hitung}$  di interpretasikan ke dalam tabel nilai “r”, dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,538 berada antara 0,400 sampai dengan 0,600, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh cukup antara variabel lingkungan sekolah terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas XI di MA Ma`arif 9 Kotagajah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis tentang Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, yaitu menunjukkan hasil  $r_{hitung} = 0,538$ . Dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,538$  dan  $r_{tabel} = 0,235$  dengan taraf signifikan 5%, artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil persentase jawaban angket dari siswa terhadap penilaian lingkungan sekolah sebanyak 72% dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Ma`arif 9 Kotagajah adalah 61% di mana masing-masing variable x dan y memiliki persentase cukup dan pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh cukup antara Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah.

#### **B. Saran**

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian terkait dengan ruang lingkup lingkungan sekolah yakni standar belajar di atas ukuran sudah dikategorikan baik, karena



siswa merasa senang apabila mendapatkannilai yang baik pada saat ulangan. Dengan demikian, nilai merupakan hal yang dapat memicu semangat siswa. Selanjutnya terkait dengan kurikulum perlu ditingkatkan atau diperbaiki dengan cara guru memberikan atau menyajikan bahan pelajaran yangsesuai dengan kemampuan, minat dan bakat siswa sehingga perhatian siswa akan terfokus terhadap penjelasan guru dan siswa lebih rajin mencatat materi dari sumber lain atau internet.

2. Hasil dari penelitian terkait dengan motivasi belajar siswa memiliki keinginan dan hasrat yang kuat dalam belajar agar mendapat nilai yang baik, hal tersebut masuk ke dalam factor intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa. Artinya motivasi siswa sudah baik. Selanjutnya terkait dengan lingkungan belajar yang kondusif perlu diperbaiki karena suasana kelas yang gaduh dan kotor pada saat pembelajaran akan membuat siswa tidak nyaman dalam belajar sehingga susah dalam berkonsentrasi. Sebaliknya, lingkungan kelas yang bersih, wangi dan rapi akan membuat siswa nyaman belajar, sehingga mempermudah siswa dalam menerima pelajaran. Jadi, iklim belajar di sini menjadi salah satu faktor siswa dalam belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.
3. Kepada guru diharapkan untuk lebih memotivasi siswa agar minat belajar di sekolah dengan memberikan pujian atau prestasi yang didapatkan, dengan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Munib. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPTMKU UNNES, 2011.
- Andriana, Ade. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung.” UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet. ke-4. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2016.
- Indra P, I Made, dan Ika Cahyaningrum. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- J. Supranto. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Edisi Ke 6. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah*. Pertama. Jakarta: Prenada Media Grup, 2011.
- Kompri. *Motivasi Pembeajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Anshori, Ma`sum. *Fiqih Ibadah*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Marzuki, Agustina, Crystha Armereo, dan Pipit Fitri Rahayu. *Praktikum Statistik*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Harisuddin, Muhammad Iqbal. *Secuil Esensi Berpikir Kreatif Dan Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.
- Musaheri. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. Ke 4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khairul Azan, Nizamuddin, Khairul Anwar, Muhammad Asboer, Aisyah Nuramini, Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri Hana Pebriana, Jafar Basalamah, and Sumianto. *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Ovan, Andika Saputra. *CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Rasmayanti. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. Ke 23. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. Ke-10. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Rokhayati, Tri. "Hubungan Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Cendrawasih Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara." Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Kadri, Trihono. *Rancangan Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2942/In.28/J/TL.01/07/2021  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MA MA`ARIF 09  
KOTAGAJAH  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **IKMA ISFATUL JANNAH**  
NPM : 1801010055  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA  
KELAS XI MA MA`ARIF 09 KOTAGAJAH**

untuk melakukan prasurvey di MA MA`ARIF 09 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juli 2021  
Ketua Jurusan,



**Umar M.Pd.I**  
NIP 19750605 200710 1 005



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

TERAKREDITASI DENGAN NILAI B (84) NOMOR : Ma, 034467 Tahun 2016  
Jln. Pendidikan No. 07 Purworejo, Kec. Kotagajah Telp. (0725) 8003326  
Website: [www.ma-maarif9kotagajah.sch.id](http://www.ma-maarif9kotagajah.sch.id)

Nomor : MA-h/ 034/ 422/ VII/ 2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BALASAN IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung

di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Salam ta'zim dan silaturahmi, teriring Do'a semoga kita selalu dalam petunjuk dan Ridho-Nya. Berdasarkan Surat Izin dengan nomor : B-2542/In.28.1/J/TL.00/07/2021, Dengan ini kami Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **IKMA ISFATUL JANNAH**  
NPM : 1801010055  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS  
XI MA MA'ARIF 09 KOTAGAJAH**

Nama tersebut diatas telah diizinkan melaksanakan Pra-Research/ Pra-Survey di Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah dimulai pada bulan Juli 2021 sampai dengan selesai, guna untuk menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi .

Demikian Surat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahulmuafiq Illa Aqwamithorieq*  
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Kotagajah, 29 Juli 2021  
Kepala Madrasah  
  
**DIDIK FITRI CAHYONO, S.Si**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1008/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IKMA ISFATUL JANNAH**  
NPM : 1801010055  
Semester : 8 (Delapan) \*  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI MA MA'ARIF 9  
KOTAGAJAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1640/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IKMA ISFATUL JANNAH**  
NPM : 1801010055  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MA MA`ARIF 9 KOTAGAJAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1639/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MA MA'ARIF 9  
KOTAGAJAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1640/In.28/D.1/TL.01/04/2022,  
tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **IKMA ISFATUL JANNAH**  
NPM : 1801010055  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS XI MA MA'ARIF 9 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

TERAKREDITASI DENGAN NILAI B (84) NOMOR : 1347/BAN-SM/SK/2021  
Jln. Pendidikan No. 07 Purworejo, Kec. Kotagajah Telp. (0725) 8003326  
Website: [maarif9kotagajah.sch.id](http://maarif9kotagajah.sch.id)

Nomor : MA-h/ 134/ V/ 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **BALASAN SURAT IZIN RESEARCH**

Kepada Yth  
Ketua Jurusan IAIN Metro Lampung  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Salam ta'zim dan silaturahmi, teriring Do'a semoga kita selalu dalam petunjuk dan Ridho-Nya. Berdasarkan Surat Izin dengan nomor : B-1639/In.28/ D.1/TL.00/ 04/ 2022, Dengan ini kami Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **IKMA ISFATUL JANNAH**  
NPM : 1801010055  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Judul : "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI MA. Ma'arif 9 Kotagajah"

Nama tersebut diatas telah diizinkan melaksanakan Research/ Survey di Madrasah Aliyah Ma'arif 9 Kotagajah pada tanggal 12 Syawal 1443 H / 13 Mei 2022 M, guna untuk menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi.

Demikian Surat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahulmuafiq Illa Aqwamithorieq  
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Kotagajah, 12 Syawal 1443 H  
13 Mei 2022 M



**DIDIK PETRI CAHYONO, S.Si**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-462/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

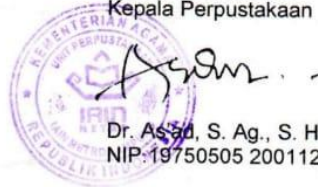
Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010055

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP:19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [itk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://itk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-112/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NPM: 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Motivasi Belajar
  - 1. Definisi Motivasi Belajar
  - 2. Macam-Macam Motivasi Belajar
  - 3. Fungsi Motivasi Belajar
  - 4. Indikator Motivasi Belajar

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
  6. Mata Pelajaran Fiqih
- B. Lingkungan Sekolah
1. Definisi Lingkungan Sekolah
  2. Fungsi Lingkungan Sekolah
  3. Indikator Lingkungan Sekolah
- C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
    - b. Visi, Misi dan Tujuan MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
    - c. Keadaan Guru dan Pegawai MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
    - d. Keadaan Siswa MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
    - e. Keadaan Sarana dan Prasarana MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
    - f. Denah Lokasi MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

g. Struktur Kepengurusan MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah  
Kabupaten Lampung Tengah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

NIP. 19750301 200501 2003

Metro, 14 Maret 2022

Penulis



**Ikma Isfatul Jannah**

NPM. 1801010055

## ALAT PENGUMPUL DATA

### PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MA. MA'ARIF 9 KOTAGAJAH

#### Kuesioner (Angket)

#### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dianggap paling tepat
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih

#### Alternatif Jawaban

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

## ANGKET PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH

#### C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya senang apabila penjelasan materi pelajaran diselingi dengan permainan atau diskusi kelompok					
2.	Saya tidak merasa kesulitan mencari materi di internet					
3.	Guru menanyakan materi apa yang belum					



	dipahami siswa					
4.	Saya membantu teman yang kurang paham tentang materi pelajaran					
5.	Saya mengerjakan tugas PR dari guru					
6.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap					
7.	Saya mudah memahami materi pelajaran apabila pelajaran dimulai pagi hari					
8.	Saya merasa senang apabila saya mendapatkan nilai yang baik pada saat ulangan					
9.	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar di ruang kelas					
10.	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah					
11.	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas					
12.	Saya memilih mendengarkan penjelasan guru, daripada mencari materi di internet					
13.	Saya tidak begitu menyukai guru saya sehingga saya malas mengikuti pelajaran dan malas bertanya					
14.	Teman-teman tidak membantu saya apabila saya kurang memahami materi					
15.	Karena ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya jadi ikut tidak mengerjakan PR					
16.	Guru ketika menjelaskan materi pelajaran tidak dilengkapi dengan Power Point di LCD					
17.	Saya mudah memahami materi pelajaran apabila pelajaran dimulai siang hari					
18.	Saya merasa kesulitan mencapai KKM yang ditetapkan sekolah					
19.	Saya malas belajar di kelas karena banyak kertas berserakan di lantai					
20.	Saya belajar hanya ketika ada ulangan/ujian					

## ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

### A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis pada jawaban yang dianggap paling tepat
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terimakasih

### Alternatif Jawaban

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya harus rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus					
2.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Fiqih					
3.	Saya berharap mendapatkan ranking I di kelas maka saya harus rajin belajar					
4.	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan Fiqih maka guru akan memberikan pujian					
5.	Saya senang apabila pada saat guru menerangkan materi suasana kelas tenang					
6.	Saya ingin membuat orang tua saya bangga dengan menjadi juara kelas					
7.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal Fiqih yang diberikan guru					

8.	Saya ingin di terima di kampus favorit, maka dari itu saya harus rajin belajar					
9.	Saya tidak ingin mendapatkan ranking I di kelas					
10.	Saya malas mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran Fiqih dari berbagai sumber					
11.	Saya ingin di terima di Kampus favorit, namun saya malas belajar					
12.	Saya malas belajar Fiqih meskipun orang tua memberi hukuman jika mendapat nilai jelek					
13.	Suasana kelas selalu gaduh pada saat pelajaran sehingga saya merasa susah berkonsentrasi belajar					
14	Orang tua saya sudah merasa bangga dengan saya sehingga saya tidak perlu menjadi juara kelas					
15	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan					

## DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti :

1. Sejarah singkat berdirinya MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
2. Visi, misi dan tujuan MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
3. Keadaan guru dan pegawai MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
4. Keadaan siswa MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
5. Keadaan sarana dan prasarana MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
6. Denah lokasi MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
7. Struktur kepengurusan MA. Ma'arif 9 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

Dosen Pembimbing



**Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag**

NIP. 19750301 200501 2003

Metro, 12 April 2022

Penulis,



**Ikma Isfatul Jannah**

NPM. 1801010055

PENGARUH LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN  
FIQIH SISWA KELAS XI MA  
MA`ARIF 9 KOTAGAJAH

by Ikma Isfatul Jannah 1801010055

---

**Submission date:** 29-May-2022 06:56AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1846095924

**File name:** Skripsi\_ikma\_isfatul\_jannah\_1801010055.docx (176.62K)

**Word count:** 14937

**Character count:** 79779

02/05/2022.

  
Ikma Nurkhalo.

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS XI MA MA`ARIF  
9 KOTAGAJAH


ORIGINALITY REPORT

<b>21%</b> SIMILARITY INDEX	<b>21%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://mamaarif9koga.wordpress.com">mamaarif9koga.wordpress.com</a> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

Submitted to IAIN Metro Lampung

02/06/2022  
  
Ehsan . M .

9	Student Paper	1%
10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uir.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes  On      Exclude matches < 1%

Exclude bibliography  On

*Ikma Khatul Jannah*  
*18 01 00 515*

## ANALISIS DATA

### 1) Uji Coba Validitas

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Angket**  
**Lingkungan Sekolah (X)**

No	Respon	Item Pernyataan																				X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	83
2	B	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	85
3	C	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	83
4	D	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	1	5	4	5	4	5	4	3	4	83
5	E	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	82
6	F	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	2	3	85
7	G	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	5	4	4	4	79
8	H	4	4	5	4	5	2	5	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80
9	I	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	87
10	J	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	87
<b>Jumlah</b>																					<b>834</b>	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini adalah cara perhitungan untuk nomor satu, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut :



**Tabel 2**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**  
**Lingkungan Sekolah (X)**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
A	5	83	25	6889	415
B	4	85	16	7225	340
C	5	83	25	6889	415
D	5	83	25	6889	415
E	4	82	16	6724	328
F	5	85	25	7225	425
G	5	79	25	6241	395
H	4	80	16	6400	320
I	5	87	25	7569	435
J	5	87	25	7569	435
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>834</b>	<b>223</b>	<b>69620</b>	<b>3923</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum X^2 = 223$$

$$\sum Y^2 = 69620$$

$$\sum XY = 3923$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY)}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{3923}{\sqrt{(223)(69620)}}$$

$$= \frac{3923}{\sqrt{15.525.260}}$$

$$= \frac{3923}{3.940,2106542671}$$

$$= 0,9956 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Angket**  
**Motivasi Belajar (Y)**

No	Responden	Item Pernyataan															Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	64
2	B	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	C	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71
4	D	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	69
5	E	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	65
6	F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	G	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	60
8	H	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	1	4	4	3	4	57
9	I	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	71
10	J	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	72
<b>Jumlah</b>																	<b>667</b>

**Tabel 4**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**  
**Motivasi Belajar (Y)**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
A	4	64	16	4096	256
B	5	63	25	3969	315
C	5	71	25	5041	355
D	5	69	25	4761	345
E	5	65	25	4225	325
F	5	75	25	5625	375
G	4	60	16	3600	240
H	3	57	9	3249	171
I	5	71	25	5041	355
J	5	72	25	5184	360
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>667</b>	<b>216</b>	<b>44791</b>	<b>3097</b>

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrument dengan menggunakan rumus di atas adalah berawal dari penyebaran 35 butir soal angket yang diberikan kepada 66 sampel responden untuk diketahui hasilnya. Angket yang disebar tersebut dalam bentuk tabel dengan 5 alternatif jawaban dan skor jawaban yang diberikan adalah 5-1. Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut :

0,800-1,00 Sangat Tinggi

0,600-0,800 Tinggi

0,400-0,600 Sedang

0,200-0,400 Rendah

0,000-0,200 Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas untuk soal nomor 1 terletak pada 0,800-1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai  $r_{xy}$  dan kriteria tiap butir soal sebagai berikut :

**Tabel 5**

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang Lingkungan Sekolah  
Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

No Item	$r_{xy}$	$r_{xy}^{tab} (5\%0$	Interpretasi	Keterangan
1	0,9956	0,632	Valid	Sangat Tinggi
2	0,9877	0,632	Valid	Sangat Tinggi
3	0,9939	0,632	Valid	Sangat Tinggi
4	0,9942	0,632	Valid	Sangat Tinggi
5	0,9956	0,632	Valid	Sangat Tinggi
6	0,9821	0,632	Valid	Sangat Tinggi
7	0,9951	0,632	Valid	Sangat Tinggi
8	0,9987	0,632	Valid	Sangat Tinggi

9	0,9923	0,632	Valid	Sangat Tinggi
10	0,9953	0,632	Valid	Sangat Tinggi
11	0,9797	0,632	Valid	Sangat Tinggi
12	0,9445	0,632	Valid	Sangat Tinggi
13	0,9564	0,632	Valid	Sangat Tinggi
14	0,9942	0,632	Valid	Sangat Tinggi
15	0,9964	0,632	Valid	Sangat Tinggi
16	0,9656	0,632	Valid	Sangat Tinggi
17	0,9897	0,632	Valid	Sangat Tinggi
18	0,9956	0,632	Valid	Sangat Tinggi
19	0,9739	0,632	Valid	Sangat Tinggi
20	0,9883	0,632	Valid	Sangat Tinggi

**Tabel 6**

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang Motivasi Belajar Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

No Item	$r_{xy}$	$r_{xy}^{tab (5\%0)}$	Interpretasi	Keterangan
1	0,9956	0,632	Valid	Sangat Tinggi
2	0,9913	0,632	Valid	Sangat Tinggi
3	0,9977	0,632	Valid	Sangat Tinggi
4	0,9880	0,632	Valid	Sangat Tinggi
5	0,9899	0,632	Valid	Sangat Tinggi
6	0,9925	0,632	Valid	Sangat Tinggi
7	0,9923	0,632	Valid	Sangat Tinggi
8	0,9980	0,632	Valid	Sangat Tinggi
9	0,9912	0,632	Valid	Sangat Tinggi
10	0,9942	0,632	Valid	Sangat Tinggi
11	0,9777	0,632	Valid	Sangat Tinggi
12	0,9986	0,632	Valid	Sangat Tinggi

13	0,9925	0,632	Valid	Sangat Tinggi
14	0,9932	0,632	Valid	Sangat Tinggi
15	0,9957	0,632	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan di atas, ternyata 35 item harga  $r_{xy}$  hitungan lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel 0,632 artinya soal-soal tersebut, dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2) Uji Reliabilitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar di MA. Ma`arif 9 Kotagajah, terlebih dahulu peneliti akan mengukur reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket tersebut pada 10 responden di luar sampel. Uji Reliabilitas soal, langkah pertama yaitu membagi skor soal dalam dua kelompok, yaitu nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti tabel berikut :

**Tabel 7**

### **Kerja Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah (X)**

No.	Nama	Item Soal Ganjil										Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	A	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	43
2	B	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	42
3	C	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
4	D	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	46
5	E	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
6	F	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	44
7	G	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	41
8	H	4	5	5	5	3	2	4	4	4	4	40
9	I	5	4	5	5	4	4	2	5	5	4	43
10	J	5	4	5	5	4	4	2	5	5	4	43
<b>Jumlah</b>											<b>427</b>	

No.	Nama	Item Soal Genap										Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	A	5	3	4	5	4	5	4	2	4	4	40
2	B	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
3	C	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	38
4	D	4	3	3	5	5	1	4	4	4	4	37
5	E	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	42
6	F	5	4	5	5	5	4	4	2	4	3	41
7	G	3	4	3	4	4	2	5	5	4	4	38
8	H	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	40
9	I	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44
10	J	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
<b>Jumlah</b>												<b>407</b>

**Tabel 8**

**Kerja Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X)**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	A	43	40	1849	1600	1720
2	B	42	43	1764	1849	1806
3	C	45	38	2025	1444	1710
4	D	46	37	2116	1369	1702
5	E	40	42	1600	1764	1680
6	F	44	41	1936	1681	1804
7	G	41	38	1681	1444	1558
8	H	40	40	1600	1600	1600
9	I	43	44	1849	1936	1892
10	J	43	44	1849	1936	1892
<b>Jumlah</b>		<b>427</b>	<b>407</b>	<b>18269</b>	<b>16623</b>	<b>17364</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\Sigma x^2 = 18269$$

$$\Sigma y^2 = 16623$$

$$\Sigma xy = 17364$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *Product Moment* :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{(\Sigma XY)}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma Y^2)}} \\
&= \frac{17364}{\sqrt{(18269)(16623)}} \\
&= \frac{17364}{\sqrt{303.685.587}} \\
&= \frac{17364}{17.426,577030501} \\
&= 0,9964 \text{ (Sangat Tinggi)}
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan sperman brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{tt} &= \frac{2 \times r_{tt}}{(1 + r_{tt})} \\
&= \frac{2 \times 0,9964}{(1 + 0,9964)} \\
&= \frac{1,9928}{1,9964} \\
&= 0,9981 \text{ (Sangat Tinggi)}
\end{aligned}$$

**Tabel 9**  
**Kerja Reliabilitas Angket Motivasi Belajar**

No.	Nama	Item Soal Ganjil							Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	
1	A	4	5	3	5	3	4	4	28
2	B	5	5	4	4	4	4	4	30
3	C	5	5	4	4	5	5	5	33
4	D	5	5	5	4	5	5	3	32
5	E	5	5	4	4	5	4	4	31
6	F	5	5	5	5	5	5	5	35
7	G	4	5	4	4	4	4	4	29
8	H	3	4	5	5	4	1	4	26
9	I	5	5	5	5	4	4	5	33
10	J	5	5	5	5	4	5	5	34
<b>Jumlah</b>									<b>311</b>

No.	Nama	Item Soal Ganjil							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	A	5	5	4	5	4	4	4	31
2	B	5	4	4	4	4	4	4	29
3	C	5	4	4	5	5	5	5	33
4	D	4	3	5	5	5	5	3	30
5	E	4	4	5	4	4	4	4	29
6	F	5	5	5	5	5	5	5	35
7	G	3	3	5	4	3	4	4	26
8	H	3	4	5	4	4	4	4	28
9	I	5	5	5	5	4	5	5	34
10	J	5	5	5	5	4	5	5	34
<b>Jumlah</b>									<b>309</b>



**Tabel 10**  
**Kerja Reliabilitas Motivasi Belajar**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	28	31	784	961	868
2	B	30	29	900	841	870
3	C	33	33	1089	1089	1089
4	D	32	30	1024	900	960
5	E	31	29	961	841	899
6	F	35	35	1225	1225	1225
7	G	29	26	841	676	754
8	H	26	28	676	784	728
9	I	33	34	1089	1156	1122
10	J	34	34	1156	1156	1156
<b>Jumlah</b>		<b>311</b>	<b>309</b>	<b>9745</b>	<b>9629</b>	<b>9671</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\Sigma x^2 = 9745$$

$$\Sigma y^2 = 9629$$

$$\Sigma xy = 9671$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{(\Sigma XY)}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$= \frac{9671}{\sqrt{(9745)(9629)}}$$

$$= \frac{9671}{\sqrt{93.834.605}}$$

$$= \frac{9671}{9.686,8263636755}$$

$$= 0,9983 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap. Oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan sperman brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{tt} &= \frac{2 \times r_{tt}}{(1 + r_{tt})} \\
 &= \frac{2 \times 0,9983}{(1 + 0,9983)} \\
 &= \frac{1,9966}{1,9983} \\
 &= 0,9991 \text{ (Sangat Tinggi)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitas :

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Reliabilitas dalam interval instrumen adalah 0,9991 yang tergolong sangat tinggi yaitu antara 0,800-1,000. Dengan demikian angket tersebut layak digunakan sebagai instrument.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,9991$  dengan interpretasi nilai 'r' kriteria sangat tinggi, dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian ini.

**Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 17/2022 03		Bimbingan Outline Revisi Outline Mata Pelajaran grah letakkan nomor 6 dan hilangkan.	
2.	Jumat, 18/2022 03		Acc Outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 30/03 2022		Bimbingan pendalaman Kerinci pendalaman Susun kembali latar belakang masalah. Susunan antar paragraf Batasan masalah harus relevan dg identifikasi. Indikator LS dari sumber mamn. Teknik pengambilan sampel	
	Rabu, 6/04 2022		Kerinci pendalaman Bab I-III. Identifikasi masalah diperbaiki. Batasan masalah no. 2 sinkronkan dg indikator LS. Pendalaman poin C. Cek lagi sampel.	
	Sabtu, 9/04 2022		ACC BAB I-III Lanjut APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 17/04 2022		Bimbingan APD, Kuis APD. lampirkan bab I-III	
	Senin, 18/04 2022		Revisi APD	
	Selasa, 19/04 2022		Ace APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 23/10/2022	✓	1. Abstrak 1 Halaman 2. Motto : Coba cari yg lebih dekat dg variabel penelitian 3. Penawar : masih proposal 4. Cek kembali perhitungan skor 5. Tulisan asing & cetak miring/ italic 6. Mengapa setelah MA ada titik? 7. Hal. 71 seharusnya number ing data var. "b)" dan di enter agar kepi tabd tdk terpisah dg badan tabel 8. Cek spasi yang digunakan & BAB IV, apakah spasi 2 atau 1,5 9. Tekniks penulisan pembahasan diperhatikan. Seharusnya	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	tidak hanya 1 paragraf dan menjorok & kefukuan 1. penulisan daftar pustaka & sesuaikan dg buku pedoman 11. Uji validitas & reliabi- litas seharusnya diberikan kpd orang non responden	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ikma Isfatul Jannah  
NPM : 1801010055

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 30 Maret 2022	✓	ACE bab IV-V Silahkan daftar munaqosyah	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

## DOKUMENTASI



**Gambar 1** Proses penyebaran angket kepada siswa kelas XI MA Ma`arif 9  
Kotagajah



**Gambar 2** Proses pengisian angket kepada siswa kelas XI MA Ma`arif 9  
Kotagajah



**Gambar 3 Proses pengisian angket kepada siswa kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah**



**Gambar 4 Foto bersama anak kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah**



**Gambar 5 Foto bersama anak kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah**



**Gambar 6 Foto bersama anak kelas XI MA Ma`arif 9 Kotagajah**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ikma Isfatul Jannah lahir di Trisnomulyo pada tanggal 30 Maret 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Soleh dan Ibu Ponisah, dan merupakan anak bungsu dari dua bersaudara yakni Euis Nur Aini. Pada tahun 2005 penulis masuk Taman Kanak-kanak Trisna Bhakti lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Trisnomulyo dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 3 Batanghari Nuban dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan di MA Ma`arif 9 Kotagajah lulus pada tahun 2018 dan mondok selama 3,5 tahun di Pondok Pesantren Darul Amin Hidyataullah Kotagajah. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).